

**LAPORAN PENELITIAN UNGGULAN  
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PENGEMBANGAN MODEL *EMPLOYABILITY SKILL*  
(KESIAPAN KERJA) DENGAN STRATEGI *SUPPORT GROUP*  
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
LAMPUNG**

**TIM PENGUSUL**

**TIM PENGUSUL**

**Citra Abriani Maharani, M.Pd. Kons.**

**0005108406**

**Ratna Widiastuti, S.Psi., MA.Psi. Psi.**

**0015037308**

**Dr. Eka Kurniawati, S.H., M.Pd.I**

**0030097306**

**Yohana Oktariana**

**0206108702**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PENELITIAN DOSEN UNGGULAN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Penelitian : Pengembangan Model *Employability Skill* dengan Strategi *Support Group* Pada Mahasiswa FKIP Unila

Manfaat Sosial Ekonomi : Meningkatkan kinerja UPKT dalam mempersiapkan *Employability Skill* mahasiswa FKIP Unila

**Ketua Peneliti**

a. Nama Lengkap : Citra Abriani Maharani, M.Pd. Kons  
b. NIDN : 0005108406  
c. SINTA ID : 681040  
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
e. Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
f. Nomor HP : 085379818333  
g. Alamat surel (e-mail) : [citra.abriani@fkip.unila.ac.id](mailto:citra.abriani@fkip.unila.ac.id)

**Anggota Peneliti (1)**

a. Nama Lengkap : Ratna Widiastuti, S.Psi., MA.Psi. Psi.  
b. NIDN : 0015037308  
c. SINTA ID : 6161297  
d. Alamat surel (e-mail) : [ratnaw.unila@gmail.com](mailto:ratnaw.unila@gmail.com)

**Anggota Peneliti (2)**

a. Nama Lengkap : Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I.  
b. NIDN : 0030097306  
c. Alamat surel (e-mail) : [eka.kurniawati73@fkip.unila.ac.id](mailto:eka.kurniawati73@fkip.unila.ac.id)

**Anggota Peneliti (3)**

a. Nama Lengkap : Yohana Oktariana  
b. NIDN : 0206108702  
c. Alamat surel (e-mail) : [yohana.oktariana@fkip.unila.ac.id](mailto:yohana.oktariana@fkip.unila.ac.id)

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1. Niken Kurniasih  
2. Ajeng Pratiwi

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 bulan  
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 15.000.000  
Sumber Biaya Penelitian : DIPA BLU FKIP UNILA T.A. 2022

Mengetahui,  
a. Dekan FKIP Universitas Lampung  
Dekan Bid. Akademik & Kerjasama



Sunyono, M.Si.  
NIP. 196512301991111001

Bandar Lampung, Oktober 2022

Ketua Peneliti

Citra Abriani Maharani, M.Pd. Kons.  
NIP. 1984100520190312

Menyetujui,  
Sekretaris LPPM Universitas Lampung

Rudy, S.H., L.L.M., L.L.D.  
NIP. 198101042003121001

**Pengembangan Model *Employability Skill* (Kesiapan Kerja)  
Dengan Strategi *Support Group* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu program kesiapan kerja (*Employability Skill*) dengan strategi *support group* pada mahasiswa tingkat akhir di FKIP Universitas Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D). Menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa semester 7 angkatan 2019.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Modul yang dikembangkan tergolong kriteria “Layak “ digunakan sebagai media pendukung dalam upaya meningkatkan *soft skill* mahasiswa terkait kesiapan kerja, berdasarkan hasil penilaian dari Ahli media, media termasuk dalam kategori layak, dengan skor rata-rata 3,00 dan penilaian Ahli materi, Materi termasuk dalam kategori sangat layak, dengan skor rata-rata 3,55. (2). Modul yang digunakan cukup efektif sebagai pendukung peningkatan *soft skill* mahasiswa dengan hasil *Pretest-Posttest* yang menunjukkan peningkatan untuk pemahaman dan peningkatan *skill* diperoleh *n-gain score* 0,60 yang termasuk dalam kategori sedang dan *N-gain* persentase 60,03. Berdasarkan pengkategorian hasil analisis menggunakan *gain score* dan *N-gain* persentase maka termasuk dalam kategori sedang dan cukup efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan modul cukup efektif dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa keterampilan yang berhubungan dengan kesiapan kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul *Employability Skill* layak dan cukup efektif digunakan untuk meningkatkan *Employability Skill* mahasiswa tingkat akhir FKIP Unila.

Kata kunci: *Employability skill, support group, Soft Skill*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
Abstrak .....	v
Bab I. Pendahuluan .....	1
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Tujuan Khusus Penelitian .....	4
1.3. Urgensi Khusus Penelitian .....	4
1.4. Kontribusi Penelitian Terhadap Ilmu Pengetahuan .....	4
Bab II. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1 <i>Employability Skill</i> .....	5
2.2 Modul <i>Employability Skill</i> .....	8
2.3 <i>Road Map</i> Penelitian .....	10
Bab III Metode Pelaksanaan .....	13
3.1 Jenis Peneliti.....	13
3.2 Pendekatan Masalah.....	13
3.3 Tahap Penelitian.....	14
3.4 Desain Uji Coba Produk.....	17
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data .....	18
3.7 Teknik Analisis Data .....	18
3.8 Luaran Penelitian .....	23

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	24
4.1 Hasil Penelitian .....	23
4.2 Kajian Produk Akhir .....	46
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	49
Bab V Penutup .....	50
5.1 Kesimpulan Tentang Produk .....	50
5.2 Saran Pemanfaatan Produk .....	51
Bab VI Rencana Anggaran Biaya.....	52
6.1 Anggaran Biaya .....	52
6.2 Jadwal Penelitian.....	52
Referensi .....	53
Lampiran-Lampiran	

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang berkenaan dengan tingkat pengangguran di Indonesia, tidak pernah bergeser dari *headline* berita. Meskipun tidak secara gamblang menyebutkan kata pengangguran, namun ternyata hal ini merentet sejumlah permasalahan lainnya seperti tingginya tingkat kemiskinan. Hal ini lagi – lagi dilatarbelakangi oleh ketidaksiapan angkatan kerja yang dimiliki selain dari terbatasnya kesempatan kerja yang tidak sebanding dengan angkatan kerja tersebut.

Pada Februari 2010 tercatat Indonesia memiliki 116 juta angkatan kerja (Badan Pusat Statistik, Mei 2010) sedang banyak di antaranya yang tidak memiliki kesempatan bekerja hingga saat ini. Banyak yang menyatakan bahwa kesempatan kerja yang tak sebanding lah yang menjadi pokok permasalahan lalu mengabaikan masalah kesiapan lulusan kita untuk *survive* di dunia kerja. Para lulusan sarjana masih banyak yang menjadi pengangguran dan masih banyak lagi yang mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keterampilannya (*underemployed*) dan tidak menggunakan keterampilannya seoptimal mungkin. Hal ini dikarenakan banyak diantara mereka yang menjadi pintar namun tidak "cerdas". Pintar yang dimaksud adalah memiliki kecakapan dalam teori yang ia pelajari namun tidak "cerdas" dalam arti "*soft skill*". Maka tanpa didukung oleh kurikulum pun, sebaiknya lulusan - lulusan sarjana ini jauh - jauh hari telah mempersiapkan masa depannya sendiri dengan baik.

Perkembangan pasar bebas menuntut dikuasainya berbagai kemampuan oleh tenaga kerja. Kemampuan tersebut tidak saja berupa kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan *soft skill*. Kemampuan tersebut baik kemampuan *soft skill* maupun kesiapan kerja akan membantu lulusan perguruan tinggi ketika bersaing mencari kerja dan akan menentukan keberhasilan kerja.

Berdasarkan data profil ketenagakerjaan yang menggambarkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut Pendidikan Persen mengungkapkan bahwa pengangguran terbuka pada tingkat Sarjana mencapai 7,78%) dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan secara berkala (BPS, Sakernas 2015). Padahal lulusan di Sarjana dibekali kekhususan kemampuan yang dipersiapkan untuk terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan jurusan yang dipilihnya. Hal ini menjelaskan bahwa lulusan dari Sarjana memiliki kesiapan yang kurang untuk bekerja dalam setting industri.

Proses pendidikan dan keterampilan yang diberikan di Universitas ternyata belum memadai untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja. Beberapa fakta yang ditemukan dilapangan diantaranya adalah banyaknya lulusan dari Sarjana yang bekerja tidak sesuai dengan pilihan jurusan ketika kuliah. Selain itu, penilaian dari beberapa perusahaan yang menilai kurang produktivitasnya pekerja lulusan khususnya pada area keterampilan kesiapan untuk bekerja atau *soft skill*, (ILO, 2010).

Menurut Sofian Effendi (Kompas: 2005) keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam karier ditentukan oleh dua faktor yakni ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta *soft skill*. Penguasaan iptek diperlukan sebagai bentuk telah

dikuasainya keahlian dan penguasaan *soft skill* diperlukan agar cepat berhasil dalam persaingan dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi yang menguasai kemampuan *soft skill* akan lebih mudah memenangkan persaingan dunia kerja, lebih cepat beradaptasi dan akhirnya sukses dalam karier. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan *soft skill* meliputi kemampuan bekerja kelompok, kemampuan bekerja dibawah tekanan, kemampuan memimpin, percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan sebagainya.

Berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2007 mengenai visi pembangunan 2005-2025 yakni menuju “Indonesia Yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”, maka perlu untuk melakukan suatu pembaruan dari proses pendidikan sehingga mampu mengurangi pengangguran. Hal yang penting ditekankan bagi pihak kampus adalah membantu mahasiswa agar memilih pilihan pendidikan sesuai dengan minat dan pilihan pendidikan siswa tersebut sejalan dengan kebutuhan pasar kerja.

Situasi ini menjadi point penting bagi FKIP Unila, khususnya program studi bimbingan dan konseling yang memiliki tugas untuk membantu mahasiswa mampu mempersiapkan diri menghadapi masa depannya. Sebagaimana tertuang dalam konsep bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20/2003: Pasal 1 Butir 1).

Pengembangan program Kesiapan kerja (*Employability Skill*) merupakan suatu hal penting dimana peserta didik dilatih untuk siap memasuki dunia kerja, dengan *soft skill* yang mendukung. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lippman et.al. (2015) dibawah lembaga Child Trends USA menunjukkan ada beberapa keterampilan kesiapan kerja yang dibutuhkan oleh seorang pekerja agar berhasil dalam kehidupan kerja. Keterampilan kerja (*Soft skill*) tersebut adalah 1) Konsep Diri positif (*Positive self concept*); 2) Kemampuan pengendalian diri (*self control*); 3) Keterampilan bersosial (*Social Skill*); 4) Kemampuan berkomunikasi (*Communication Skill*); 5) Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*).

Hal tersebut diatas menjelaskan bahwa mahasiswa dikatakan siap bekerja apabila memiliki keterampilan kesiapan kerja. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan adanya solusi berupa pengembangan program sebagai sarana dalam mengembangkan *soft skill* yang mendukung agar peserta didik memiliki kesiapan kerja yang matang.

Berdasarkan situasi tersebut di atas, maka peneliti akan melakukan studi pengembangan program kesiapan karir (*employability skill*) , sehingga program ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memiliki *soft skill* yang mendukungnya untuk lebih siap memasuki dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan studi penelitian “Pengembangan Program Kesiapan Kerja (*Employability Skill*) Pada Mahasiswa FKIP Universitas Lampung”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pengembangan program kesiapan kerja (*Employability Skill*) Pada Mahasiswa FKIP Unila efektif dalam membantu peserta didik memiliki *soft skill* siap kerja?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan suatu program kesiapan kerja (*Employability Skill*) pada mahasiswa FKIP Universitas Lampung.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan mengenai pengembangan program *employability skill* yang mendukung kesiapan kerja, yang terdiri dari 1) Konsep Diri positif (*Positive self concept*); 2) Kemampuan pengendalian diri (*self control*); 3) Keterampilan bersosial (*Social Skill*); 4) Kemampuan berkomunikasi (*Communication Skill*); 5) Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*).

### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk dapat mengaplikasikan program kesiapan kerja (*Employability Skill*) Pada mahasiswa FKIP Unila, sehingga ketika lulus mereka lebih siap bersaing menghadapi dunia kerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kesiapan Kerja**

Karir merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan status kepegawaian seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan jalur karir yang telah ditetapkan organisasi. Layanan bimbingan karir diartikan sebagai proses membantu dalam memilih pekerjaan, mempersiapkan, memasuki dan memperoleh kemajuan di dalamnya (Herr & Cramer, 1979).

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan.

Sedangkan menurut pendapat Slameto (2010) menyatakan bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Menurut Oemar Hamalik (2008) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.

Menurut Harjono (1990) mengemukakan bahwa kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus disiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Kesiapan peserta didik sebagai calon tenaga kerja merupakan suatu kondisi individu dari hasil pendidikan dan latihan atau keterampilan yang mampu memberikan jawaban terhadap situasi dalam suatu pelaksanaan pekerjaan.

## **2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Menurut Mangunhardjana (1988) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah:

1. Persiapan profesional atau persiapan dalam bidang pendidikan
2. Persiapan sikap dan kepribadian atau persiapan bidang psikologis
3. Persiapan hubungan dengan orang lain dan kerja sama atau persiapan dalam bidang sosial

Menurut Dewa Ketut (1993) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja antara lain:

1. Faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi :Kemampuan intelegensi, Bakat, Minat, Motivasi, Sdikap, Kepribadian, Nilai, Hobi, Keterampilan, Penggunaan waktu senggang, Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, Pengetahuan tentang dunia kerja, Pengalaman kerja, Kemampuan dan keterbatasan fisik serta penampilan lahiriah, Masalah dan keterbatasan pribadi
2. Faktor sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain

## **2.3 Ciri-ciri Kesiapan Kerja**

Ciri-ciri seseorang mempunyai kesiapan kerja menurut Sukirin yang dikutip Herminanto Sofyan (1991) bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi :

1. Tingkat kematangan.

Tingkat menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.

## 2. Pengalaman

Pengalaman merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang

## 3. Keadaan mental dan emosi yang serasi.

Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

### **2.4 Keterampilan kerja (*Soft skill*)**

Semakin banyaknya angka pengangguran bukan saja terjadi pada lulusan SMP dan SMA/SMK tetapi juga dialami oleh lulusan perguruan tinggi. Fenomena baru mengatakan bahwa pengangguran dikalangan lulusan PT terjadi karena lemahnya kemampuan *soft skill* dan bukan oleh kemampuan *hard skill*. Mengatasi fenomena tersebut maka muncul berbagai pendapat yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menanamkan *soft skill*. Menurut Suyanto (2005) untuk menguasai kemampuan *soft skill* yang berupa kecerdasan emosi dan spiritual kepada mahasiswa dapat dilakukan melalui bentuk kegiatan kemahasiswaan yang dapat memberikan pengalaman nyata yang akan membantunya ketika mereka terjun ke masyarakat (dunia kerja).

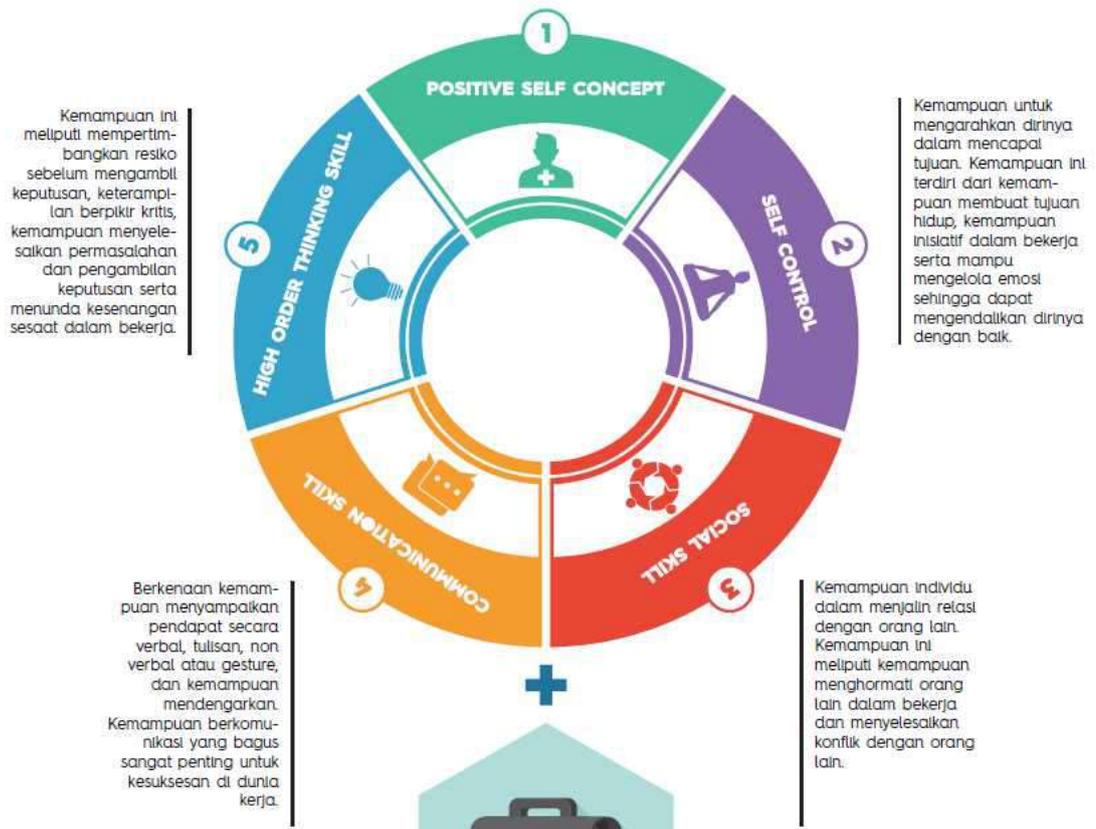
Undang-undang No 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bekal untuk peran sebagai pribadi, anggota masyarakat, bangsa dan negara itulah yang ingin dipersiapkan melalui pendidikan, sehingga yang bersangkutan dapat sukses memerankannya. Esensinya adalah bahwa pendidikan dilakukan untuk peran anak didik di masa depan. Dengan demikian, mata pelajaran dan pengalaman belajar yang didapat siswa adalah "alat" dan bukan tujuan pendidikan.

Kemampuan yang diperlukan agar seseorang dapat hidup dengan sukses (sebagai pribadi, sebagai hamba Tuhan, sebagai anggota masyarakat/bangsa/negara) itulah yang disebut dengan kecakapan hidup (*life skill*), yang selanjutnya dapat dikelompokkan menjadi *soft skill* dan *hard skill*. Beberapa ahli mendefinisikan kecakapan hidup sebagai kemampuan untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif mengatasinya secara arif dan kreatif (Depdiknas, 2004). Definisi ini bertolak dari asumsi bahwa dalam kehidupan kita selalu dihadapkan dengan masalah, karena masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Masalah itulah yang harus diantisipasi dan diselesaikan secara arif dan kreatif. Kita akan sukses dalam kehidupan, jika mampu melakukan prediksi masalah yang akan muncul dan secara proaktif mengatasinya secara arif dan kreatif. Kita akan sukses jika mampu secara kreatif mengubah masalah menjadi peluang. Oleh karena itu, kecakapan hidup itulah yang seharusnya menjadi orientasi pendidikan. Dengan cara itu, mahasiswa

yang telah menyelesaikan suatu kompetensi tertentu, memiliki kesiapan kerja yang baik dan dapat menggunakannya untuk menghadapi kehidupan nyata di lapangan.

Kesiapan kerja merupakan suatu hal penting dimana mahasiswa siap memasuki dunia kerja, apabila memiliki keterampilan yang mendukung. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lippman et.al. (2015) dibawah lembaga Child Trends USA menunjukkan ada beberapa keterampilan kesiapan kerja yang dibutuhkan oleh seorang pekerja agar berhasil dalam kehidupan kerja. Keterampilan kerja (*Soft skill*) tersebut adalah 1) Konsep Diri positif (*Positive self concept*); 2) Kemampuan pengendalian diri (*self control*); 3) Keterampilan bersosial (*Social Skill*); 4) Kemampuan berkomunikasi (*Communication Skill*); 5) Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*). Berikut dijelaskan dalam bentuk gambar 1.

Meliputi rasa percaya diri, keyakinan diri, self-efficacy, kesadaran diri, menghargai diri sendiri, rasa akan keselamatan dan kebanggaan. Konsep diri positif adalah kemampuan intrapersonal yang sangat penting dalam kesuksesan di dunia kerja.



Gambar 1. Keterampilan Kerja (Lippman et.al., 2015)

## 2.5 Kerangka Pemecahan Masalah

Kegunaan melakukan studi pengembangan program kesiapan kerja adalah sebagai solusi bagi mahasiswa FKIP Unila agar lebih siap memasuki dunia kerja. Bentuk program yang akan dikembangkan adalah berupa program pelatihan kesiapan kerja, dengan sistematika sebagai berikut :

**Tabel 1. Area *Soft Skill* Yang Akan Dikembangkan dalam Program Pengembangan Melalui Pelatihan Kesiapan Kerja (*Employability Skill*)**

AREA PROGRAM	KATEGORI PROGRAM	Materi PROGRAM
INTRAPERSONAL	POSITIVE SELF CONCEPT	1. Mengenal diri dan Percaya diri (Self Awareness and Confidance)
		2. Visi dan Goal Setting
	SELF CONTROL	3. Menunda Kesenangan (delay gratification)
		4. Mengelola Stress dan Kekhawatiran
INTERPERSONAL	HIGHER ORDER THINKING SKILL	5. Befikir Kritis dan Pemecahan Maalah kreatif
		6. Empati dan Proaktif
	COMMUNICATION SKILL	7. Mendengar Aktif
		8. Hormat (Respect)
	SOCIAL SKILL	9. Kerjasama (Teamwork)
		10. Menyelesaikan Konflik (Konflik Resolution)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variable yang diteliti yaitu program pelatihan, kesiapan kerja (*employability skill*). Penelitian atas variabel tersebut dilakukan pada mahasiswa FKIP Unila dengan jumlah populasi sebanyak 100 mahasiswa. Periode waktu dalam penelitian ini dilakukan selama enam bulan sejak Mei 2022 hingga Oktober 2022.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang dijadikan subjek adalah mahasiswa FKIP Unila yang dilakukan secara random.

#### **3.3 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala kesiapan kerja, angket keefektifan program *employability skill*. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

#### **3.4 Analisis Data**

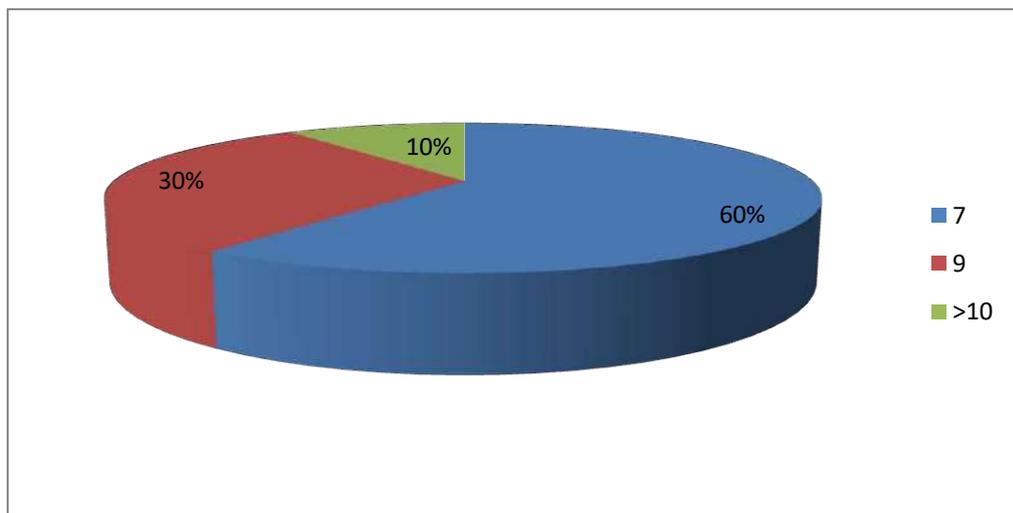
Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam pengembangan program *employability skill* ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 1. Pengumpulan Data

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara bertemu secara langsung, dan sebagian dengan cara mengirim email kepada mahasiswa di program studi terpilih. Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Keseluruhan mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 50 orang mahasiswa. Gambar 3 menunjukkan komposisi tingkat semester responden.



**Gambar 3. Jumlah Responden Analisis *Program Employability Skill***

Dari data diatas dapat diketahui jumlah responden yang berada di tingkat semester 7 sebanyak 30 mahasiswa (60%), semester 9 sebanyak 15 orang mahasiswa (30%), sedangkan semester > dari 10 sebanyak 5 orang mahasiwa (10%).

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Tingkat kesiapan kerja mahasiswa menurut Lippman et.al. (2015) terlihat dari keterampilan kesiapan kerja yang dimiliki oleh seseorang, yaitu : Konsep Diri positif (*Positive self concept*), Kemampuan pengendalian diri (*self control*), Keterampilan bersosial (*Social Skill*), Kemampuan berkomunikasi (*Communication Skill*), dan Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*).

## 2. Hasil Analisis

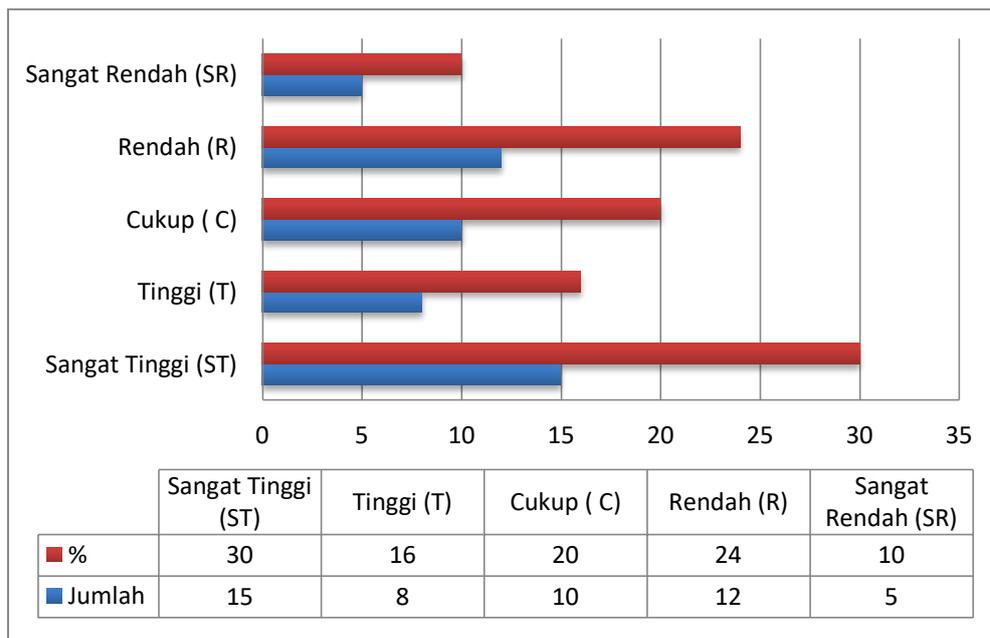
### 2.1 Konsep Diri positif (*Positive self concept*)

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh gambaran *positive self concept* mahasiswa di FKIP Unila. Berikut dapat diinformasikan *positive self concept* mahasiswa FKIP Unila secara keseluruhan. Data dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Positive Self Concept Skill*

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi (ST)	15	30
2	Tinggi (T)	8	16
3	Cukup (C)	10	20
4	Rendah (R)	12	24
5	Sangat Rendah (SR)	5	10
		50	100

Secara jelas gambarannya dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini

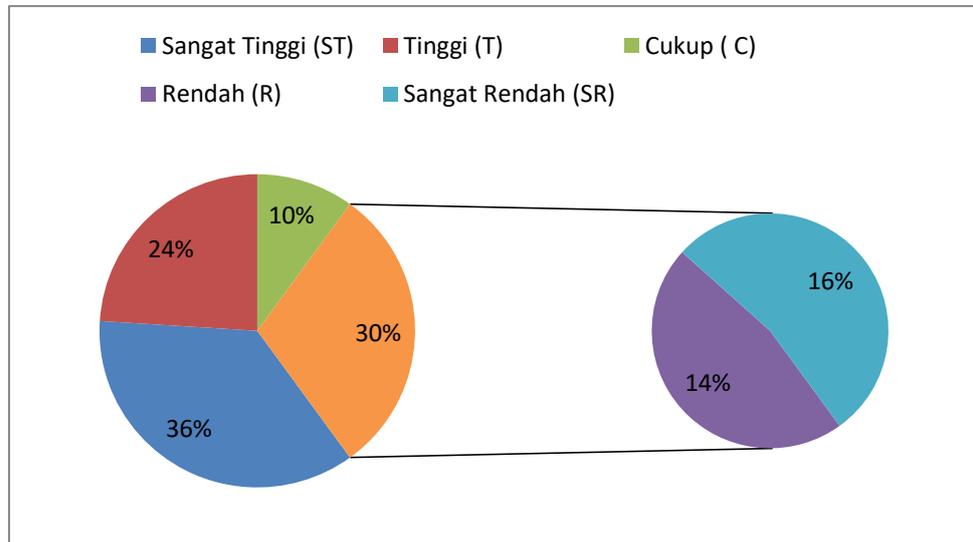


Gambar. 4 Gambaran *Positive Self Concept Skill*

Berdasarkan gambar 4 di atas, maka diketahui mahasiswa yang masih belum memperoleh manfaat dari program *employability skill* sebanyak 17 orang mahasiswa.

Secara jelas, akan dideskripsikan bagaimana kondisi *Positive Self Concept Skill* mahasiswa FKIP Unila secara detail, yakni berdasarkan indikator dari aspek *Positive Self Concept Skill*, yaitu : 1) Mengenal diri dan percaya diri, 2) visi dan goal setting.

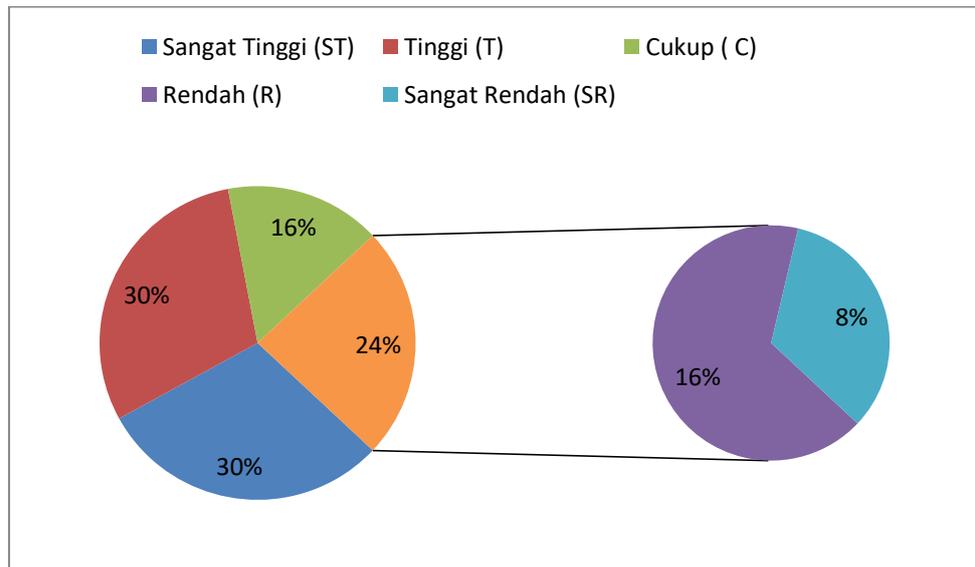
## 1. Analisis Sub Indikator Mengenal diri dan percaya diri



Gambar 5. Mengenal diri dan percaya diri

Berdasarkan pada gambar 5 di atas. Dapat diketahui bahwa dari 50 mahasiswa, yang merasa sangat rendah diri terhadap dirinya sebanyak 16% orang mahasiswa dengan kategori rendah sebesar 14% orang mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri yang baik sebanyak orang mahasiswa dengan rincian 36% sangat tinggi) dan 30% (tinggi). Artinya 20% mahasiswa dari 50 orang mahasiswa perlu mendapatkan program kesiapan kerja lagi.

## 2. Analisis Sub Indikator Visi Dan Goal Setting



Gambar 6. Visi Dan Goal Setting

Berdasarkan pada sub indikator visi dan goal setting. Dapat diketahui bahwa dari 24% dari 50 mahasiswa, perlu mendapatkan secara khusus pelatihan kesiapan kerja lagi. Sehingga mereka benar-benar mendapatkan manfaatnya.

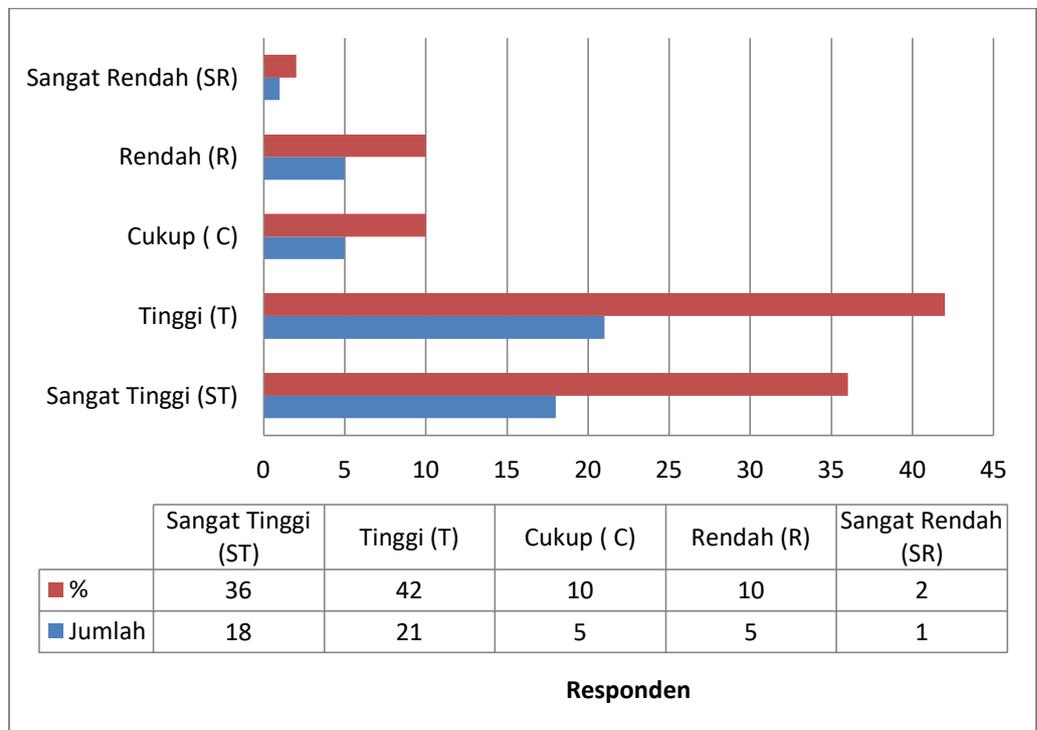
### 2.2 Kemampuan pengendalian diri (*self control*)

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh gambaran *self control* mahasiswa di FKIP Unila. Berikut dapat diinformasikan *self control* mahasiswa FKIP Unila secara keseluruhan. Data dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Self Control*

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi (ST)	18	36
2	Tinggi (T)	21	42
3	Cukup (C)	5	10
4	Rendah (R)	5	10
5	Sangat Rendah (SR)	1	2
		50	100

Dari tabel 3 diketahui dari 50 responden, mahasiswa yang memiliki *Self Control* **Sangat Tinggi** sebesar 36% (18 orang mahasiswa), **Tinggi** sebesar 42% (21 orang mahasiswa), **Cukup** sebesar 10% 5 orang mahasiswa), **Rendah** sebesar 10% 5 orang mahasiswa), dan **Sangat Rendah** sebesar 2% (1 orang mahasiswa). Secara jelas gambarannya dapat dilihat pada gambar 4 Sebagai berikut.

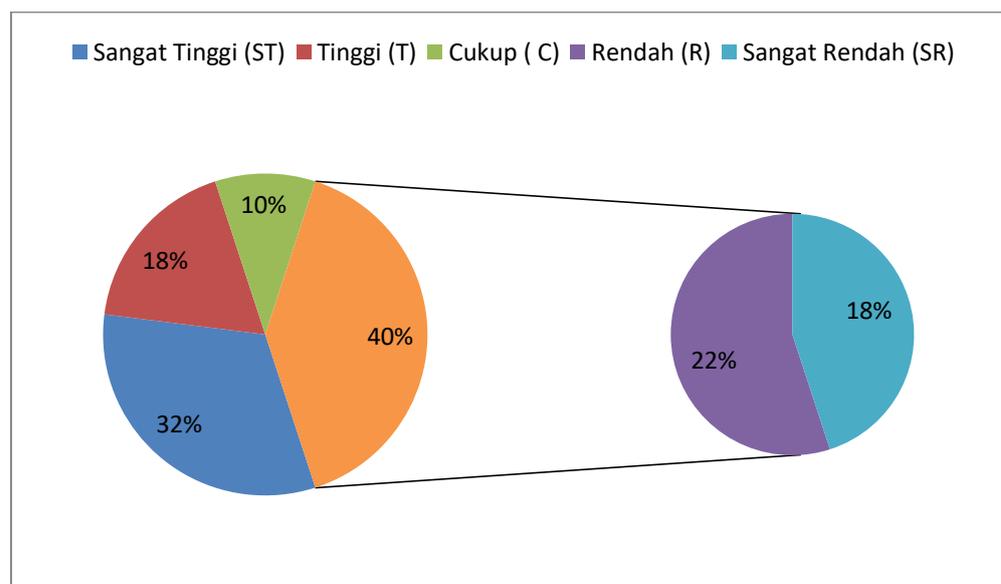


Gambar 7. Tingkat *Self Control*

Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui mahasiswa yang masih belum memperoleh manfaat dari program *employability skill* sebanyak 6 orang mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Secara jelas, akan dideskripsikan bagaimana kondisi *Self Control* mahasiswa FKIP Unila secara detail, yakni berdasarkan indikator dari aspek *Self Control*, yaitu : 1) menunda kesenangan, 2) Mengelola stress dan kekhawatiran

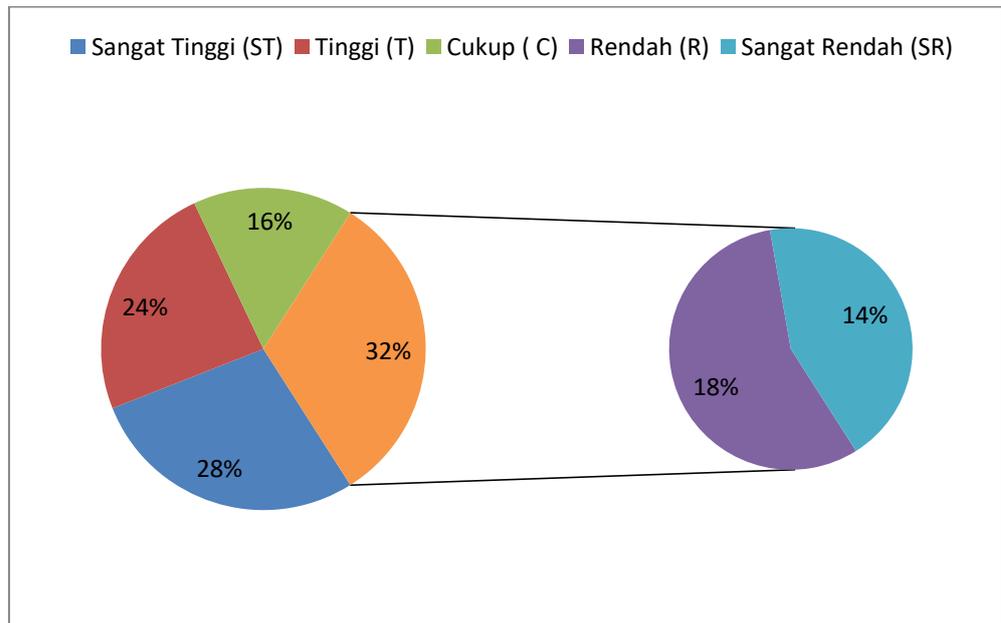
### 1. Analisis Sub Indikator Menunda Kesenangan



Gambar 8. Menunda Kesenangan

Berdasarkan pada gambar 8 di atas. Dapat diketahui bahwa dari 50 mahasiswa yang kurang mampu mengaplikasikan pentingnya menunda kesenangan dalam mencapai tujuan hidup sebanyak 40%. Sehingga mahasiswa tersebut diharapkan untuk mengikuti kembali kegiatan pelatihan *employability skill*.

## 2. Analisis Sub Indikator Mengelola stress dan kekhawatiran



Gambar 9. Mengelola stress dan kekhawatiran

Berdasarkan pada gambar 9 di atas. Dapat diketahui bahwa dari 50 responden program *employability skill*, sebanyak 32% mahasiswa yang belum mampu untuk mengelola stress dan mengatasi diri ketika rasa cemas muncul. Ini berarti mahasiswa belum sepenuhnya mengikuti kegiatan program *employability skill*, sehingga perlu diberikan perlakuan kembali.

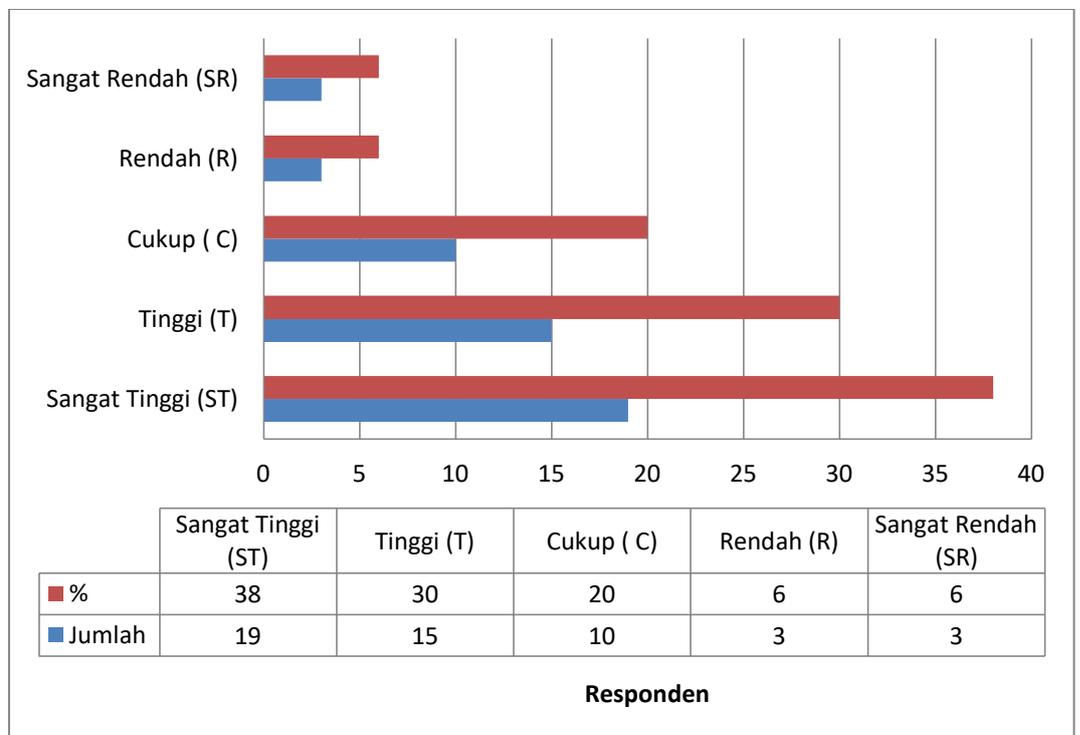
### 2.3 Keterampilan bersosial (*Social Skill*)

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh gambaran *Social Skill* mahasiswa di FKIP Unila. Berikut dapat diinformasikan *Social Skill* mahasiswa FKIP Unila secara keseluruhan. Data dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Social Skill*

No	Klasifikasi	Jumlah	Porsentase
1	Sangat Tinggi (ST)	19	38
2	Tinggi (T)	15	30
3	Cukup ( C)	10	20
4	Rendah (R)	3	6
5	Sangat Rendah (SR)	3	6
		50	100

Dari tabel 4 diketahui dari 50 responden, mahasiswa yang memiliki *Social Skill* **Sangat Tinggi** sebesar 38% (19 orang mahasiswa), **Tinggi** sebesar 30% (15 orang mahasiswa), **Cukup** sebesar 20% (10 orang mahasiswa), **Rendah** sebesar 6% (3 orang mahasiswa), dan **Sangat Rendah** sebesar 3% (3 orang mahasiswa). Secara jelas gambarannya dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut.

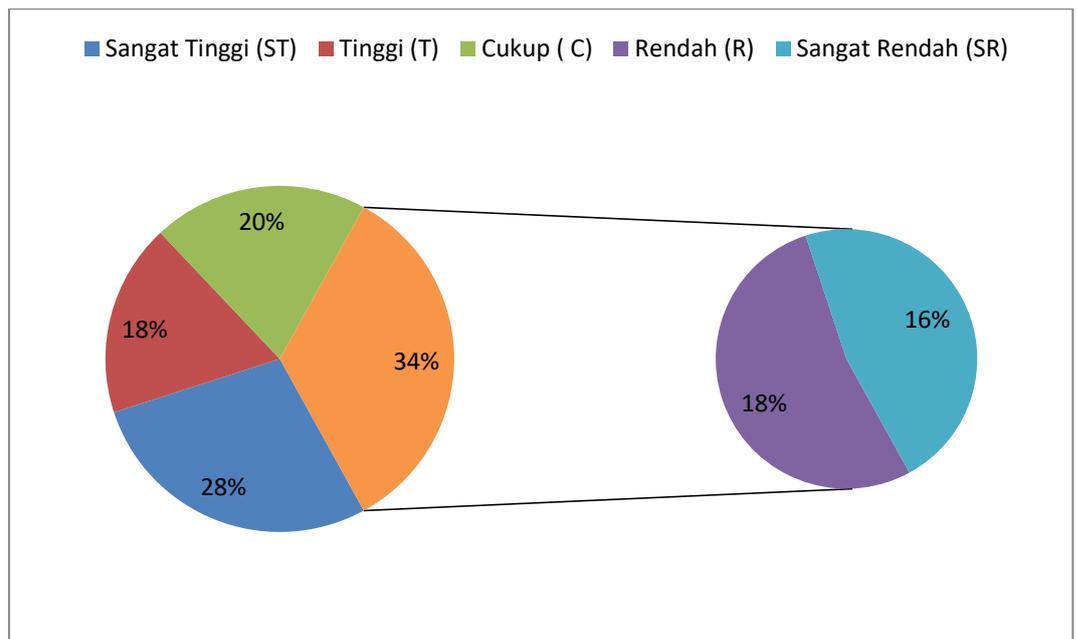


Gambar 10. Tingkat *Social Skill*

Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui mahasiswa yang masih belum memperoleh manfaat dari program *employability skill* sebanyak 6 orang mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah untuk aspek *social skill*.

Secara jelas, akan dideskripsikan bagaimana kondisi *Social Skill* mahasiswa FKIP Unila secara detail, yakni berdasarkan indikator *Social Skill*, yaitu : 1) Berfikir kritis dan pemecahan masalah kreatif, 2) Empati dan proaktif

### 1. Analisis Indikator Berfikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Kreatif

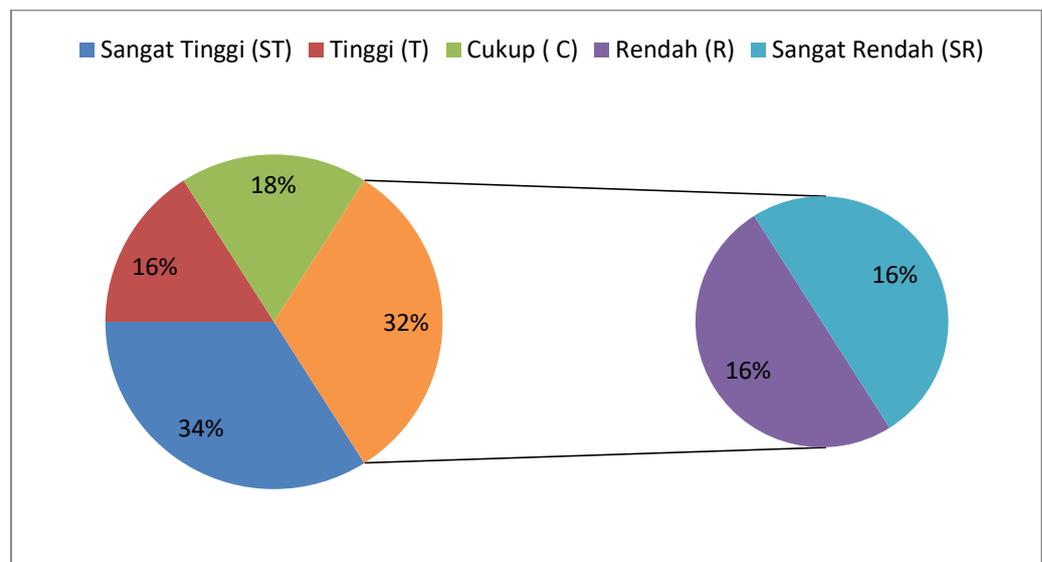


Gambar 11. Berfikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Kreatif

Berdasarkan pada gambar 11 di atas. Dapat diketahui bahwa dari 50 responden program *employability skill*, sebanyak 34% mahasiswa yang belum mampu untuk berfikir kritis dan pemecahan masalah kreatif.

Ini berarti mahasiswa belum sepenuhnya mengikuti kegiatan program *employability skill*, sehingga perlu diberikan perlakuan kembali.

## 2. Analisis Indikator Empati dan proaktif



Gambar 12. Empati dan proaktif

Berdasarkan pada gambar 12 di atas. Dapat diketahui bahwa dari 50 responden program *employability skill*, sebanyak 32% mahasiswa yang belum mampu untuk menampilkan perilaku empati dan proaktif. Ini berarti mahasiswa belum sepenuhnya mengikuti kegiatan program *employability skill*, sehingga perlu diberikan perlakuan kembali.

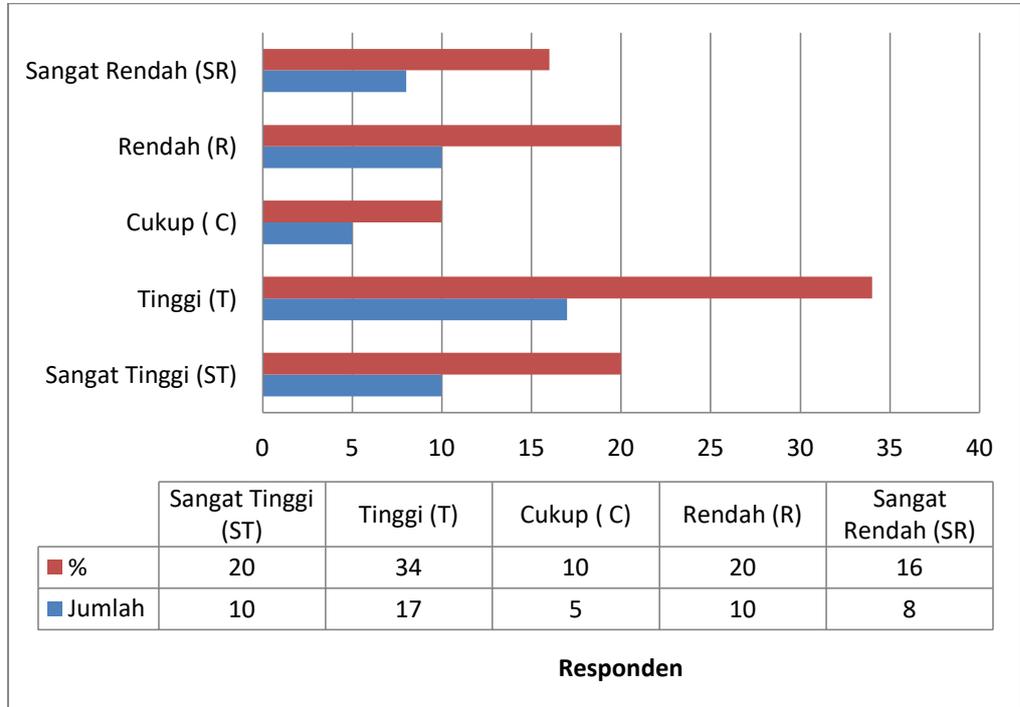
### 2.4 Kemampuan berkomunikasi (*Communication Skill*)

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh gambaran *communication skill* mahasiswa di FKIP Unila. Berikut dapat diinformasikan *communication skill* mahasiswa FKIP Unila secara keseluruhan. Data dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Communication Skill*

No	Klasifikasi	Jumlah	Porsentase
1	Sangat Tinggi (ST)	10	20
2	Tinggi (T)	17	34
3	Cukup (C)	5	10
4	Rendah (R)	10	20
5	Sangat Rendah (SR)	8	16
		50	100

Dari tabel 4 diketahui dari 50 responden, mahasiswa yang memiliki *communication skill* **Sangat Tinggi** sebesar 20% (10 orang mahasiswa), **Tinggi** sebesar 34% (17 orang mahasiswa), **Cukup** sebesar 10% (5 orang mahasiswa), **Rendah** sebesar 20% (10 orang mahasiswa), dan **Sangat Rendah** sebesar 16% (8 orang mahasiswa). Secara jelas gambarannya dapat dilihat pada gambar 13 sebagai berikut.



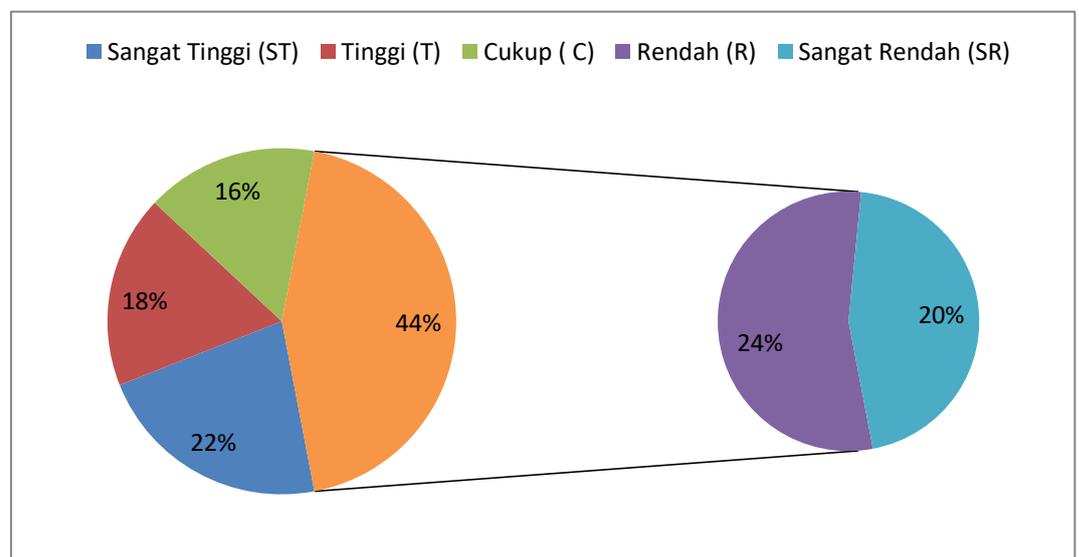
Gambar 13. Tingkat *Communication Skill*

Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui mahasiswa yang masih belum memperoleh manfaat dari program *employability skill* sebanyak 18 orang mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Secara jelas, akan dideskripsikan bagaimana kondisi *Communication Skill* mahasiswa FKIP Unila secara detail, yakni berdasarkan indikator dalam *Communication Skill*, yaitu : 1) Mendengar Aktif, 2) Menghargai.

Kondisi *Communication Skill* Responden akan dideskripsikan satu per satu sesuai indikator.

### 1. Analisis Indikator Mendengar Aktif

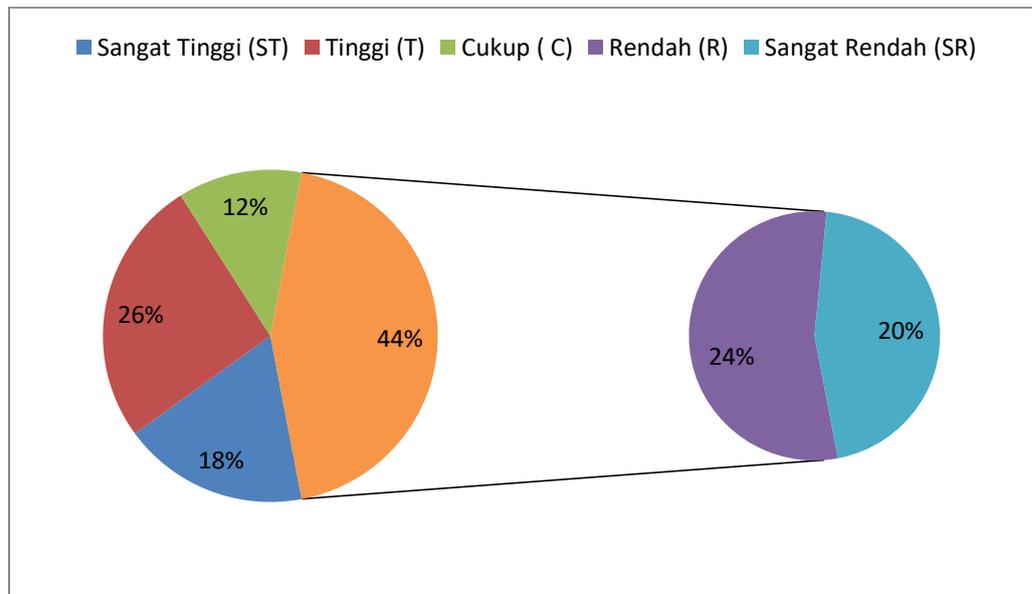


Gambar 14. Mendengar Aktif

Berdasarkan pada gambar 14 di atas. Dapat diketahui bahwa dari 50 responden program *employability skill*, sebanyak 44% mahasiswa yang belum mampu untuk mengaplikasikan diri dari segi mendengar

aktif. Ini berarti mahasiswa belum sepenuhnya mengikuti kegiatan program *employability skill*, sehingga perlu diberikan perlakuan kembali.

## 2. Analisis Indikator Menghargai



Gambar 15. Menghargai

Berdasarkan pada gambar 15 di atas. Dapat diketahui bahwa dari 50 responden program *employability skill*, sebanyak 44% mahasiswa yang belum mampu untuk menampilkan perilaku menghargai. sehingga perlu diberikan perlakuan kembali.

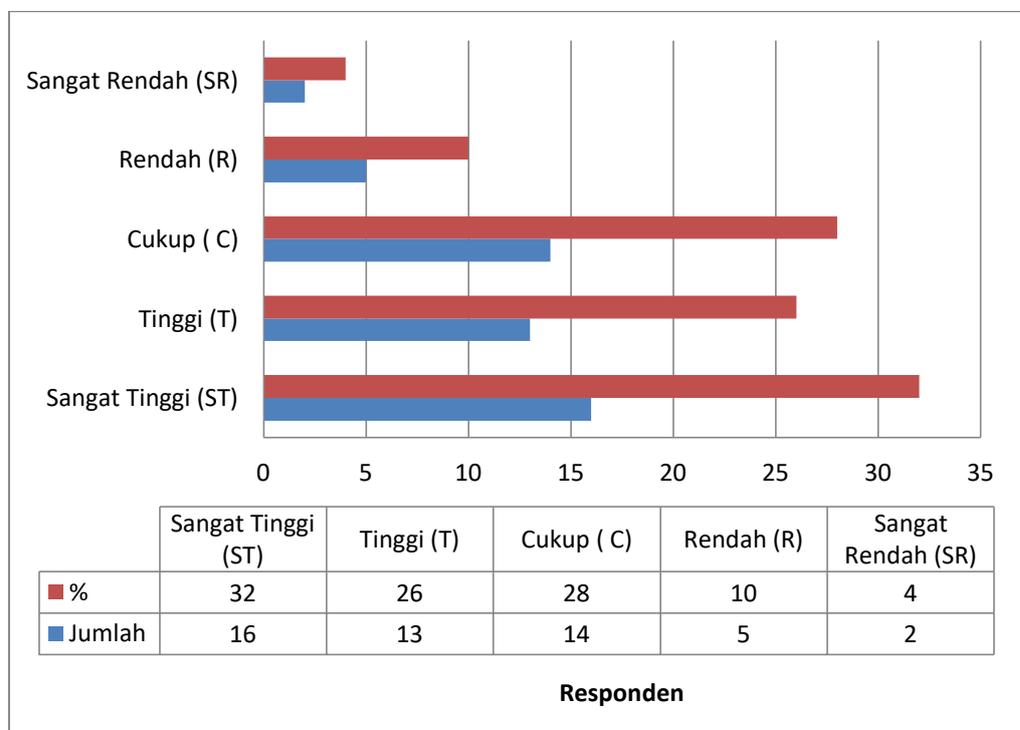
### 2.5 Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*)

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh gambaran *High Order Thinking Skill* mahasiswa di FKIP Unila. Berikut dapat diinformasikan *High Order Thinking Skill* mahasiswa FKIP Unila secara keseluruhan. Data dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *High Order Thinking Skill*

No	Klasifikasi	Jumlah	Porsentase
1	Sangat Tinggi (ST)	16	32
2	Tinggi (T)	13	26
3	Cukup ( C)	14	28
4	Rendah (R)	5	10
5	Sangat Rendah (SR)	2	4
		50	100

Dari tabel 5 diketahui dari 50 responden, mahasiswa yang memiliki *High Order Thinking Skill* **Sangat Tinggi** sebesar 32% (16 orang mahasiswa), **Tinggi** sebesar 26% (13 orang mahasiswa), **Cukup** sebesar 28% (14 orang mahasiswa), **Rendah** sebesar 10% (5 orang mahasiswa), dan **Sangat Rendah** sebesar 4% (2 orang mahasiswa). Secara jelas gambarannya dapat dilihat pada gambar 16 sebagai berikut.

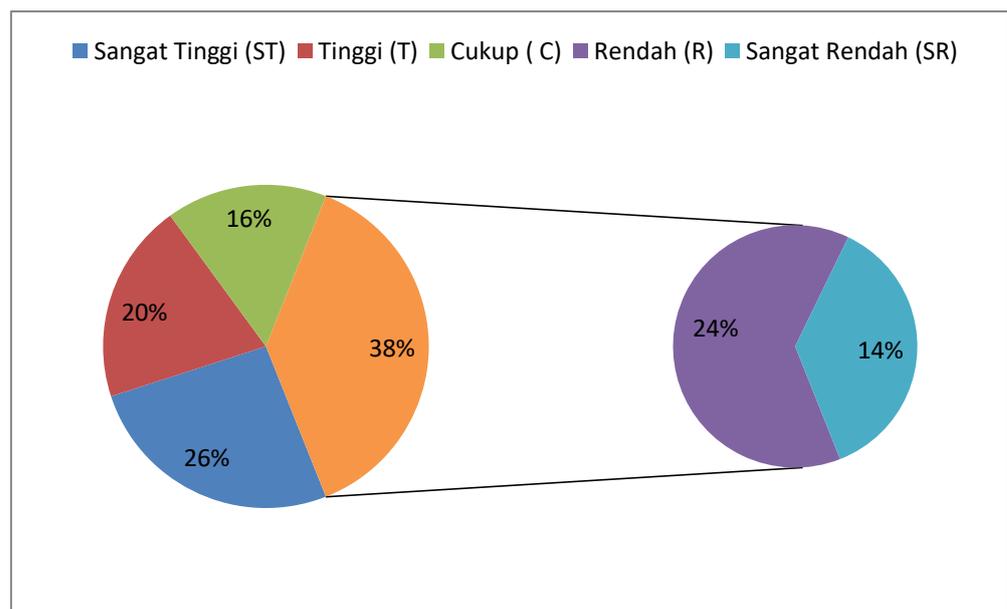


Gambar 16. Tingkat *High Order Thinking Skill*

Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui mahasiswa yang masih belum memperoleh manfaat dari program *employability skill* sebanyak 7 orang mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Secara jelas, akan dideskripsikan bagaimana kondisi *Higher Order Thinking* mahasiswa FKIP Unila secara detail, yakni berdasarkan indikator *High Order Thinking Skil*, yang terdiri dari : 1) Kerjasama, 2) Menyelesaikan Konflik

Kondisi pada aspek *Higher Order Thinking* mahasiswa FKIP akan dideskripsikan satu per satu sesuai indikator.

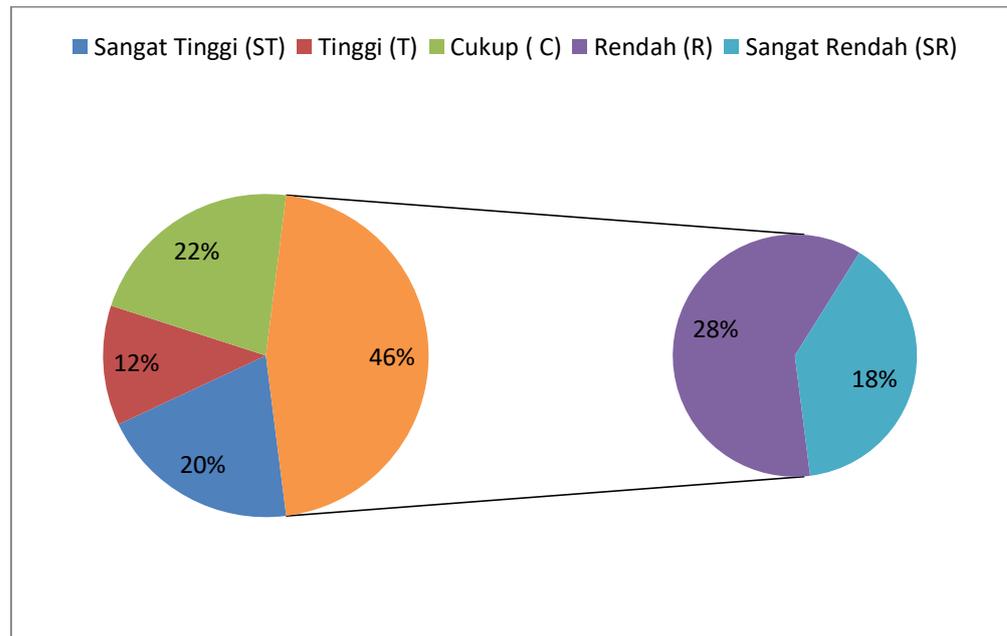
### 1. Analisis Indikator Kerjasama



Gambar. 17 Kerjasama

Berdasarkan pada gambar 17 di atas. Dapat diketahui bahwa dari 50 responden program *employability skill*, sebanyak 38% mahasiswa yang belum mampu untuk bekerja secara tim. Sehingga perlu adanya perlakuan ulang atau peninjauan kembali program *employability skill*.

## 2. Analisis Indikator Menyelesaikan Konflik



Gambar. 18 Menyelesaikan Konflik

Berdasarkan pada gambar 18 di atas. Dapat diketahui bahwa dari 50 responden program *employability skill*, sebanyak 46% mahasiswa yang belum mampu untuk menyelesaikan konflik secara mandiri, dimana responden memiliki kecenderungan untuk lari dari masalah. Ini berarti mahasiswa belum sepenuhnya mengikuti kegiatan program *employability skill*, sehingga perlu diberikan perlakuan kembali.

## 4.2 Pembahasan

Keterampilan kesiapan kerja adalah hal yang penting dimiliki oleh mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya menghadapi dunia kerja setelah lulus di FKIP Unila. Dari hasil pengolahan data diketahui jumlah responden yang berada di tingkat semester 7 sebanyak sebanyak 30 mahasiswa (60%), semester 9 sebanyak 15 orang mahasiswa (30%), sedangkan semester > dari 10 sebanyak 5 orang mahasiswa (10%).

Berdasarkan program *Employability Skill* yang terdiri dari ; Konsep Diri positif (*Positive self concept*), Kemampuan pengendalian diri (*self control*), Keterampilan bersosial (*Social Skill*), Kemampuan berkomunikasi (*Communication Skill*), Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*) rata-rata berada dalam klasifikasi tinggi atau baik. Meskipun begitu tetap perlu ada upaya yang harus dilakukan agar skill yang dimiliki semakin meningkat dan berkembang dengan optimal. Untuk mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang masih dalam taraf perlu ditingkatkan, perlu diberikan suatu tindakan pengembangan keterampilan kesiapan kerja. Sehingga mampu beraing dengan individu lain ketika menghadapi dunia kerja.

Hal ini sesuai dengan pendapat Harjono (1990) mengemukakan bahwa kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus disiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Kesiapan peserta didik sebagai calon tenaga kerja merupakan suatu kondisi individu dari hasil pendidikan dan latihan atau keterampilan yang mampu memberikan jawaban terhadap situasi dalam suatu pelaksanaan pekerjaan. Berikut hasil analisis pada aspek *Self Concept*

## 1. Pengembangan Program *Employability Skill* Ditinjau Dari Aspek *Self Concept*

Pada aspek *Self Concept*, dari 50 responden, mahasiswa yang memiliki *Self Concept* **Sangat Tinggi** sebesar 30% (15 orang mahasiswa), **Tinggi** sebesar 16% (8 orang mahasiswa), **Cukup** sebesar 10 % (24 orang mahasiswa), **Rendah** sebesar 20% (12 orang mahasiswa), dan **Sangat Rendah** sebesar 10% (5 orang mahasiswa).

Konsep diri merupakan hal yang penting bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Karena seorang yang memiliki konsep diri yang bagus tentunya mempunyai semangat kerja yang tinggi, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan tepat serta produktivitas yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa perlu pengembangan program kembali sehingga item-item dalam instrume *Self Concept* terelaisasi dalam kehidupan mahasiswa. Penjabaran hasil analisis dijelaskan dalam tabel 6 berikut

Tabel 6. Analisis Aspek *Self Concept*

No	Item <i>Self Concept</i>	Permasalahan	Strategi Meningkatkan Tingkat Kesiapan Kerja
1.	Bangga menjadi diri sendiri	Mahasiswa belum memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai mengenal diri dan kepercayaan diri	Perlu dilakukan pelatihan peningkatan <i>Self Concept</i>
2.	Memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri		
3.	Memiliki cita-cita yang jelas,	Mahasiswa belum memiliki wawasan mengenai cara	

No	Item <i>Self Concept</i>	Permasalahan	Strategi Meningkatkan Tingkat Kesiapan Kerja
4.	Memiliki rencana masa depan untuk menggapai cita-cita	membuat visi dan <i>Goal Setting</i>	

## 2. Pengembangan Program *Employability Skill* Ditinjau Dari Aspek *Self Control*

Pada Aspek *Self Control* diketahui dari 50 responden, mahasiswa yang memiliki *Self Control* **Sangat Tinggi** sebesar 36% (18 orang mahasiswa), **Tinggi** sebesar 42% (21 orang mahasiswa), **Cukup** sebesar 10% 5 orang mahasiswa), **Rendah** sebesar 10% (5 orang mahasiswa), dan **Sangat Rendah** sebesar 2% (1 orang mahasiswa).

Kemampuan mahasiswa pada aspek *Self control* masih perlu ditingkatkan, karena aspek ini merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku. Hal tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam mengendalikan perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian, keinginan untuk mengubah perilaku. Mahasiswa FKIP Unila diharapkan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia pekerjaan, dimana mahasiswa mampu menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, menutup perasaannya.

Fenomema diatas sepadan dengan pendapat Calhoun dan Acocella (1990), mengemukakan dua alasan yang mengaruskan individu untuk mengontrol diri secara kontinyu. Pertama, Individu hidup bersama kelompok sehingga dalam

memuaskan keinginannya individu harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Kedua, Masyarakat mendorong individu untuk secara konstan menyusun standar yang lebih baik bagi dirinya, sehingga dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut dibuatkan pengontrolan diri agar dalam proses pencapaian standar tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang. Berikut hasil analisis pada aspek *Self Control*.

**Tabel 7. Analisis Aspek *Self Control***

No	Item <i>Self Control</i>	Permasalahan	Strategi Meningkatkan Tingkat Kesiapan Kerja
1.	Mengerjakan tugas hingga selesai	Mahasiswa belum memiliki pemahaman dan wawasan mengenai cara menunda kesenangan	Perlu dilakukan pelatihan peningkatan <i>Self Control</i>
2.	Menunda kesenangan untuk masa depan		
3.	Merasa khawatir dengan masa depan,	Mahasiswa belum memiliki pemahaman mengenai cara mengelola stress dan kekhawatiran	
4.	Tetap tenang meski banyak tugas dan masalah		

### **3. Analisis Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Ditinjau Dari Aspek Social Skill**

Diketahui dari 50 responden, mahasiswa yang memiliki *Social Skill* **Sangat Tinggi** sebesar 38% (19 orang mahasiswa), **Tinggi** sebesar 30 (15 orang mahasiswa), **Cukup** sebesar 20% (10 orang mahasiswa), **Rendah** sebesar 6% (3 orang mahasiswa), dan **Sangat Rendah** sebesar 6 % (3 orang mahasiswa).

Dewa Ketut Sukardi (1993) menerangkan bahwa Faktor sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja individu. Dari teori tersebut, perlu adanya tindakan Berikut strategi yang ditawarkan pada permasalahan aspek *sosial skill*.

Tabel 7. Analisis Aspek *Social Skill*

No	Item <i>Communication Skill</i>	Permasalahan	Strategi Meningkatkan Tingkat Kesiapan Kerja
1.	Mampu memimpin dan dipimpin	Mahasiswa belum memiliki pemahaman mengenai cara melakukan kerjasama secara tepat dan efektif	Perlu dilakukan pelatihan peningkatan <i>Social Skill</i>
2.	Mendahulukan Kepentingan Tim dari Kepentingan Pribadi		
3.	Berani Menghadapi Konflik	Mahasiswa belum memiliki pemahaman dan wawasan bagaimana cara menyelesaikan konflik	
4.	Menyelesaikan Konflik Dengan Jalan Damai		

#### 4. Analisis Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Ditinjau Dari Aspek *Communication Skill*

Data statistic mengungkap bahwa mahasiswa yang memiliki *Communication Skill* **Sangat Tinggi** sebesar 20% (10 orang mahasiswa), **Tinggi** sebesar 34 (17 orang mahasiswa), **Cukup** sebesar 10 % (5 orang mahasiswa), **Rendah** sebesar 20% (10 orang mahasiswa), dan **Sangat Rendah** 16% (8 orang mahasiswa). Hal ini menjelaskan mahasiswa memiliki tingkat komunikasi yang baik.

Herminanto Sofyan (1991) menyatakan bahwa agar kesiapan kerja semakin meningkat, maka diperlukan Pengalaman. Pengalaman merupakan

pengalaman - pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang. Berikut penjabarannya dari hasil analisis yang dilakukan.

Tabel 8. Analisis Aspek *Communication Skill*

No	Item <i>Communication Skill</i>	Permasalahan	Strategi Meningkatkan Tingkat Kesiapan Kerja
1.	Melakukan Suatu Hal Baik, Meski Tanpa Disuruh	Mahasiswa belum memiliki pemahaman dan wawasan mengenai cara mendengar aktif	Perlu dilakukan pelatihan peningkatan <i>Communication Skill</i>
2.	Mendengarkan Efektif		
3.	Memberikan Tanggapan Kepada Orang Yang Berbicara		
4.	Menghormati Orang Lain, dan Tidak Melakukan Sesuatu yang Menyakiti	Mahasiswa belum memiliki pemahaman bagaimana cara menampilkan perilaku menghargai yang tepat dan efektif	
5.	Menghargai Perbedaan Orang Lain.		

##### 5. Pengembangan Program *Employability Skill* Ditinjau Dari Aspek *Higher Order Thingking*

Diketahui mahasiswa yang memiliki *Higher Order Thingking* **Sangat Tinggi** sebesar 32% (16 orang mahasiswa), **Tinggi** sebesar 26% (13 orang mahasiswa), **Cukup** sebesar 28% (14 orang mahasiswa), **Rendah** sebesar 10% (5 orang mahasiswa), dan **Sangat Rendah** sebesar 4% (2 orang mahasiswa).

Terdapat mahasiswa yang masih memiliki aspek *Higher Order Thinking* dalam taraf perlu ditingkatkan. Dalam hal ini perlu adanya pengembangan program dari aspek *Higher Order Thinking*. Berikut hasil analisis dapat dilihat pada tabel. 9

Tabel 9. Analisis Aspek *Higher Order Thinking*

<b>No</b>	<b>Item <i>Higher Order Thinking</i></b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Strategi Meningkatkan Tingkat Kesiapan Kerja</b>
1.	Berupaya Memecahkan Masalah Sesulit Apapun	Mahasiswa belum memiliki pemahaman dan wawasan mengenai cara berfikir kritis dan pemecahan masalah dengan kreatif	Perlu dilakukan pelatihan peningkatan <i>Higher Order Thinking</i>
2.	Tidak Mudah Percaya Akan Informasi Baru, dan Akan Mengecek Kebenarannya		
3.	Menjaga Perasaan Orang Lain dan Membantu Orang Lain	Mahasiswa belum memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai cara menampilkan perilaku empati dan proaktif	

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui dari 50 mahasiswa yang menjadi responden pada program *employability skill* sebagian besar dapat memperoleh manfaatnya, baik dari semester 7, 9 maupun mahasiswa yang berada di semester > dari 10. Ini menandakan perlu adanya pengembangan program *employability skill* kembali

Pada aspek *self concept*, diketahui dari 50 mahasiswa, mahasiswa yang memiliki *self concept* baik sebanyak 66%. Sedangkan mahasiswa yang memiliki *self concept* dalam kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 34%. Pada aspek *self control* dari 50 yang terjaring sebagai responden sebanyak 78% mahasiswa memiliki *self control* yang memadai, sedangkan mahasiswa yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah 12%. Ditinjau dari segi aspek *Higher Order Thinking*, mahasiswa yang memiliki *Higher Order Thinking* baik sebesar 57%, sedangkan mahasiswa yang memiliki *Higher Order Thinking* dalam kategori masih perlu ditingkatkan sebanyak 14%.

Kemampuan mahasiswa dari aspek *communication skill* sebanyak 54% perlu perhatian, sedangkan mahasiswa sebanyak 36% dalam kategori rendah dan sangat rendah. Begitupun dari segi aspek *social skill* terdapat 68% mahasiswa yang memiliki komunikasi yang memadai dari hasil

program pengembangan program *employability skill*, sedangkan sebanyak 12% mahasiswa perlu perlakuan kembali

## 5.2 Saran

Untuk keperluan penelitian di masa yang akan datang, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk menentukan faktor-faktor yang akan digunakan sebagai variable penelitian, perlu dikumpulkan lebih banyak penelitian-penelitian sebelumnya mengenai aspek kesiapan kerja, terutama yang secara spesifik berhubungan dengan skill yang dibutuhkan oleh dunia kerja pada umumnya
2. Untuk menentukan sampel penelitian, diharapkan dapat lebih menjangkau mahasiswa dari berbagai angkatan dengan jumlah yang lebih banyak lagi, sehingga pengembangan program program *employability skill* dapat menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS, Sakernas 2015. Kebutuhan dan Ketenagakerjaan Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta. Pusat.
- Ketut, Dewa. 1993. Psikologi Pemilihan Karir. Jakarta. P.T. Rineka Cipta.
- Harjono, 1990. Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia. Jakarta.
- Sofyan, Herminanto (1992). "Kesiapan Kerja Siswa STM di Jawa." Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- UU Nomor 17 Tahun 2007 mengenai visi pembangunan 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Lippman et.al, 2015. Program Kesiapan Kerja bagi Siswa SMK. Save The Children.
- Mangunhardjana, A.M. 1986. Mengembangkan Kreativitas. Yogyakarta: Kansius
- Oemar Hamalik, 2008. Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito.
- Slameto (2010). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta

**A. IDENTITAS DIRI (Ketua Kegiatan Penelitian)**

1	Nama Lengkap	Citra Abriani Maharani, S.Pd., M.Pd., Kons
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	-
5	NIDN	-
6	Alamat e-mail	citra.abriani@gmail.com
7	Tempat/tanggal lahir	Palembang, 05 Oktober 1984
8	Nomor HP	085379818333
9	Alamat Kantor	FKIP Universitas Lampung Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Rajabasa
10	Telpon/faks kantor	0721-704624
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Teori dan Teknik Konseling 2. Bimbingan Kelompok 3. Konseling Kelompok 4. BK Keluarga 5. BK PAUD 6. Dasar-dasar Pemahaman Perilaku

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Lampung	
Bidang Ilmu	Konseling	Konseling	
Tahun masuk - lulus	2002 – 2007	2009 – 2011	
Judul Skripsi/Tesis/desertasi	Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik RET Dalam Membangun Harga Diri Remaja Pada Siswa SMA	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan <i>Self Esteem</i> dan Aspirasi Karir Siswa SMA dan SMK	

**C. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah
1	2015	Inventori Eksplorasi Karier Arahkan Diri sebagai Peranti Pemahaman Kepribadian Vokasional (Studi pada Siswa SMA di Bandar Lampung)	DIPA Unila (Tim)	7.500.000,-
2	2017	pengembangan program kesiapan kerja ( <i>employability skill</i> ) pada mahasiswa fakultas	DIPA Fakultas	3.000.000.-

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah
		keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung		

**D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5 TAHUN TERAKHIR**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah
1	2014	Pelatihan Konseling Kelompok pada Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Sekabupaten Pringsewu	DIPA BLU Unila (Tim)	4.000.000,-
2	2015	Pelatihan <i>Self Monitoring Skill</i> bagi siswa di sekolah dasar, Untuk meningkatkan Kemampuan <i>control sosial</i>	DIPA BLU Unila	5.000.000,-
3	2016	Pelatihan Penyusunan Program BK bagi Guru Pembimbing SMA dan SLTP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran Tahun 2016	DIPA BLU Unila	4.000.000,-

**E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul	Vol/No/Tahun	Nama Jurnal
1			
2			

**F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Nama Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1			
2			

**G.KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Teori dan Teknik-Teknik Konseling	2013	180	-
2	BK Pribadi-Sosial	2014	158	-
3	Bimbingan dan Konseling Kelompok	2015	195	-

**H. PEROLEHAN HAKI 5 – 10 TAHUN TERKAHIR**

No	Judul/Tema HAKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1	BK Perkembangan Remaja	2017	Buku	-

**I.PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERKAHIR**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan pengabdian kepada masyarakat

Bandarlampung, Mei 2022



Citra Abriani Maharani. M.Pd. Kons

**BIODATA**  
**(CURRICULUM VITAE)**

**A. IDENTITAS DIRI**

1	Nama Lengkap	Ratna Widiastuti, S.Psi., M.A., Psi.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Ahli madya
4	NIP	19730315 200212 2002
5	NIDN	0015037308
6	SINTA ID	6161297
7	Alamat e-mail	<a href="mailto:ratnaw.unila@gmail.com">ratnaw.unila@gmail.com</a>
8	Tempat/tanggal lahir	Kulonprogo, 15 Maret1973
9	Nomor HP	09122696599
10	Alamat Kantor	Universitas Lampung, Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro 1, Gedongmeneng, Rajabasa, Bandar Lampung
11	Telpon/faks kantor	0721-704624
12	Telpon Rumah	(0721) 708 636
13	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 50 orang; S2: -- orang; S3: -- orang
14	Mata Kuliah yang diampu	Pemahaman Individu Teknik Tes Teknik Laboratorium Analisis Jabatan Bimbingan Konseling Berkebutuhan khusus Praktik Konseling Individual Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Konseling Sebaya Psikologi Pendidikan

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi	
Tahun masuk - lulus	1991-2001	2004-2008	
Judul Skripsi/Tesis/ disertasi	Optimisme dan Problem Focused Coping Pada Wanita Pemimpin	Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi terhadap Pengendalian Asma dan Emosi pada Penderita Asma	

Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Suardiman Dra. Budi Andayani, MA.	Dr. Sofia Retnowati, M.S.	
------------------------------	--	------------------------------	--

### C. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah
1	2015	Pendidikan Seks Untuk Pencegahan Penyalahgunaan Seksual oleh Guru di Bandarlampung	DIPA Fakultas	5.000.000
2	2016	Konstruksi Inventori Kepribadian STEP (Style of Personality) sebagai Pengembangan DISC Berbasis Internet	UPT PKK	7.000.000
3	2015	Pendidikan Seks Untuk Pencegahan Kekerasan Seksual Oleh Guru Di Bandarlampung	DIPA Fakultas	5.000.000
4	2017	Analisis Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.	DIPA Fakultas	17.500.000
5	2019	Identifikasi Pengetahuan Dan Keterampilan Kesiapan Kebencanaan Pada Guru Di Lampung Selatan	DIPA Fakultas	17.500.000
6	2020	Analisis pengetahuan dan keterampilan kesiapan kebencanaan pada guru di SMP Negeri 1 Kalianda	DIPA BLU Fakultas	15.000.000
7	2021	Geografi Emosi dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Lampung	DIPA BLU Fakultas	15.000.000

### D. PENGALAMAN PENGABDIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah
1	2016	Pelatihan Diagnosis Kesulitan Belajar Bagi Guru Se-Kota Bandar Lampung	DIPA – FKIP Unila	5.000.000,-
2	2015	Pelatihan Konseling Kelompok Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah	DIPA – FKIP Unila	5.000.000,-
3	2015	Pelatihan Diagnosis Kesulitan Belajar Bagi Guru Bimbingan dan Konseling se Kota Bandar Lampung.	DIPA – FKIP Unila	5.000.000,-
4	2015	Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Muatan Lokal di Kabupaten Way Kanan.	DIPA – BLU Unila	6.000.000,-
5	2015	Pelatihan Praktik Konseling Kelompok Pada Guru Bimbingan dan Konseling se Kabupaten Tanggamus	DIPA – FKIP Unila	6.000.000,-
6	2017	Pelatihan Kurikulum Pembelajaran Pencegahan Kekerasan seksual pada Calon Guru .	DIPA BLU Fakultas	7.500.000
7	2019	Pelatihan <i>Trauma Healing</i> Korban Bencana Tsunami Bagi Guru SD Di Lampung Selatan	DIPA BLU Fakultas	10.000.000
8	2019	Pelatihan Dukungan Psikologis Bagi Anak Di Daerah Bencana Bagi Guru Sekolah Dasar	DIPA BLU Fakultas	10.000.000
9	2020		DIPA BLU Fakultas	7.500.000
10	2021	Pelatihan Keterampilan Konseling Traumatik Pendamping Korban Kekerasan Di Pringsewu	DIPA BLU Fakultas	7.500.000

#### E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul	Nama Jurnal	Vol/No/
----	-------	-------------	---------

			<b>Tahun</b>
1	Pelatihan Konseling Kelompok Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Di Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2014 -2015	Proceedings. Seminar Nasional Pengabdian masyarakat Universitas Lampung	2015
2	Prosiding Pelatihan Diagnosis Kesulitan Belajar Bagi Guru se Kota Bandar Lampung	Proceedings. Seminar Nasional Pengabdian masyarakat Universitas Lampung	2016
3	Analysis Of Disaster Preparedness Knowledge And Skills For Teachers of SMA Negeri 1 Palas, South Lampung	Vol. 1 No. 2 (2021): International Journal of Educational Studies in Social Sciences  <a href="https://ijess.com/journal/issue/view/3">https://ijess.com/journal/issue/view/3</a>	2021
4	Pelatihan Keterampilan Konseling Traumatis Bagi Pendamping Korban Kekerasan Seksual Di Pringsewu	Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia Vol 1 no 2  <a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPSI/index">http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPSI/index</a>	2021

#### **F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Nama Seminar	Waktu dan tempat
1	Pelatihan advokasi dampak kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak	2017 - Lampung Timur
2	Seminar Pengaruh Baby Blues pada Ibu Menyusui AIMI	2018 - Bandarlampung
3	Seminar Parenting SMP Quran Darul Fattah	2018 – Bandar Lampung
4	Kepemimpinan Keberpihakan terhadap Perempuan dan Anak	2019 - Lampung Timur
5	Standing Together To Speak Up For Sexual Harassment	2020

6	"Peningkatan Kapasitas Insan Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung	2021
7	Membangun sensitifitas dan solidaritas terhadap korban kasus kekerasan seksual	2021
8	Sex orientation, is it fit on DNA?	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Universitas Lampung.



Bandarlampung, Mei 2022

Ratna Widiastuti, S. Psi. , M.A.,  
Psikolog  
NIP 19730315200212 2 002

## CURRICULUM VITAE



### 1. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I.
2	Tempat/Tanggal Lahir	Talang Padang, 30 September 1973
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Status Dosen	Dosen Tetap
5	Nomor Induk Karyawan (NIK)	231402 730930 201
6	NIDN	0030097306
7	Jabatan Fungsional	-
8	Pangkat / Golongan	-
9	Alamat E-mail	eka.kurniawati73@fkip.unila.ac.id
10	ID Sinta	6675859
11	Link Sinta	<a href="https://sinta.ristekbrin.go.id/author/?mod=profile&amp;p=publications">https://sinta.ristekbrin.go.id/author/?mod=profile&amp;p=publications</a>
	Web Address	<a href="http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/33258">http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/33258</a>
12	Link Google Scholar	<a href="https://scholar.google.com/citations?user=NZbvxB0AAAAJ&amp;hl=en">https://scholar.google.com/citations?user=NZbvxB0AAAAJ&amp;hl=en</a>
13	Nomor HP	081379711973
14	Alamat Kantor	Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Raja Basa Bandar Lampung 35145
15	Telpon/Faks Kantor	Tlp. 0721701609/Fax. 0721 702767
16	Lulusan yang telah dihasilkan	3
17	Bidang Keahlian sesuai Pendidikan Terakhir	Pendidikan Agama Islam

### A. AYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	FH Universitas Lampung	IAIN Raden Intan Lampung	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Bidang Ilmu	Hukum Perdata	Pendidikan Agama	Pendidikan Agama

	Islam	Islam	Islam
Tahun masuk - lulus	1992-1996	2010-2012	2014-2017
Judul Skripsi/Tesis/ disertasi	Deskripsi Akta Nikah Menurut Kompilasi Hukum Islam	Peranan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Rangka Pembentukan Karakter Mahasiswa Universitas Lampung	Desain Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
Nama Pembimbing / Promotor	1. Drs. M. Shopfie Akrabi, M.A. 2. Nunung Rodliyah, M.A.	1. Dr. Wan Jamaluddin., M.A. 2. Dr. Jamal Fahri, M.Ag	1. Prof. Dr. Said Aqil Husein AL Munawar, M.A. 2. Dr. Sri Murhayani, M.Ag.

#### B. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2013	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kelas VB Melalui Penggunaan Audio Visual Di MIN I Tanjung Karang Bandar Lampung	Kemenag RI	Rp 7.000.000,00
2	2020	Desain Model Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Melalui Penerapan <i>Blended Learning Models Edusmart</i> Berbasis Karakter Akhlak Mulia	Dana DIPA BLU Universitas Lampung	Rp. 35.000.000
3	2021	Analisis Kebutuhan Dasar Psikologi Ditinjau Dari Aspek Kompetensi, Keterkaitan, dan Kemandirian	Penelitian Yunion FKIP	Rp. 7.500.000

#### C. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Penanaman Nilai Karakter dalam Materi Ajar pada Pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang Barat	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tulang Bawang Barat	Rp 10.000.000,00
2	2020	Bimbingan Teknis Trik Dan Strategi Pola Pembelajaran Online Ditengah Serangan Covid-19 Bagi Dosen-Dosen Mata Kuliah Umum Di Universitas Lampung  NO Sk: 4131/UN26.21/PM/2020 tanggal 10 Juli 2020	Dana DIPA BLU Universitas Lampung	Rp. 30.000.000,-
3	2021	Peningkatan Self Compassion Dan Compassion For Other Skill Melalui	Pengabdian Kepada Masyarakat	10.000.000

	Konseling Spiritual, Sebagai Strategi Meminimalisir Tingginya Angka Perceraian Di Masa Pandemi	Unggulan FKIP	
--	--	---------------	--

#### D. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1.	Strategi Pembelajaran MPK Kewarganegaraan dalam pembentukan Karakter Mahasiswa UM Lampung	Jurnal Taklim Universitas Muhammadiyah Lampung	Vol.12/No. 2/ 2013
2.	Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011	Jurnal Keilmuan Keislaman Al Hikmah Penerbit FAI UIR Pekan Baru RIAU	Vol 11/ No 2/ 2014
3.	<i>Indonesian Qualification Framework Based Module For Islamic Education Course In Higher Education</i> (Modul Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Di Perguruan Tinggi)	Prosiding: The 1 <sup>st</sup> UPI International Conference on Islamic Education Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	ISSN: 2541-4143/2016
4.	Manusia Dalam Konsep Al Qur`an dan Sains	Journal Of Natural Science and Integration Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Vol 1 No 1/ 2018
5.	Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dengan Penerapan <i>Blended Learning Models</i> Di Perguruan Tinggi	Prosiding International conference on Islam and civilization (ICIC) Faklutas Ilmu Sosial Universsitas Negeri Jakarta	ISBN: 978-632-92475-0-8/ 2019
4	Bimbingan Teknis Trik Dan Strategi Pola Pembelajaran Online Ditengah Serangan Covid-19 Bagi Dosen-Dosen Mata Kuliah Umum Di Universitas Lampung, Artikel Penelitian dan Pengabdian Institusi Universitas Lampung	Prosiding Seminar Nasional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tema Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid 19: Peluang dan Tantangan Selasa, 16 Februari 2021	ISSN-2716053X
5	Desain Pembelajaran <i>Blended Learning Models System Edu Smart</i> Dalam Pembentukan Karakter Akhlak Mulia (Studi Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Universitas Lampung) jurnal Hayula: <i>Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies</i> Fakultas Sosial Universitas Negeri Jakarta	Prosiding Seminar Nasional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tema Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid 19: Peluang dan Tantangan Selasa, 16 Februari 2021	ISSN-2716053X

Dan seterusnya.....

#### E. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The 1 <sup>st</sup> UPI International Conference on Islamic Education Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	<i>Indonesian Qualification Framework Based Module For Islamic Education Course In Higher Education</i> (Modul Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Di Perguruan Tinggi)	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2013
2.	Peningkatan Kompetensi Dosen MKU dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Macro Media	Media Pembelajaran Berbasis Macro Media MKU Pendidikan Agama Islam	Universitas Lampung, 2017
3.	Semiloka dan Rapat Kerja DPP ADPISI	Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi se-Indonesia	ta,
4.	Seminar Nasional Inkulisi Perpajakan	Inklusi Materi Perpajakan kedalam RPS dan Bahan Ajar Mata Kuliah Umum	Lampung, 2018
5.	Kegiatan Workshop BPMKU Unila	Workshop Pembuatan Buku Standar Praktikum Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam Universitas Lampung	27 Februari 2019 Ruang idang Lantai 2 Gedung Rektorat Universitas
6.	Seminar dan Lokakarya Nasional DDP ADPISI	Semiloka Nasional Pengembangan Islam Washatiah Dalam Pembelajaran PAI di PTU	11-12 Maret 2019 Jakarta
5.	Loka Karya Pembuatan Buku Standar Praktikum MKU Pendidikan Agama Islam	8 (Delapan) Standar Praktikum MKU Pendidikan Agama Islam Universitas Lampung	Universitas Lampung, 2019
6.	Forum Silaturahmi dan Studi Islam Kajian Muslimah FOSSI FH Univ. Lampung	Kajian Kemuslimahan tentang Wanita dan Hukum Besuci dalam Hukum Islam	FOSSI FH Univ. Lampung, 2019
7.	Forum Silaturahmi dan Studi Islam Kajian Muslimah FOSSI FH Univ. Lampung	Kajian Kemuslimahan tentang Wanita dan Hukum Munakahat dalam Hukum Islam	FOSSI FH Univ. Lampung, 2019

8.	International Conference on Islam and Civiliazation	Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dengan Penerapan <i>Blended Learning Models</i> Di Perguruan	Universitas Negeri Jakarta, 2019
9	Peningkatan Kompetensi Guru-Guru SDN Sidomulyo Kecamatan Sumberejo Tanggamus	Pembelajaran Abad 21 4C: <i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and</i>	Tanggamus 2020
10	Peningkatan Kompetensi Guru-Guru SDN Argopeni Kecamatan Sumberejo Tanggamus	Pengembangan Variasi Belajar Bagi Guru-guru Sekolah Dasar Negeri Argopeni	Tanggamus 2020
11	Bimbingan Teknis Trik Dan Strategi Pola Pembelajaran Online Ditengah Serangan Covid-19 Bagi Dosen-Dosen Mata Kuliah Umum Di Universitas Lampung, Artikel Penelitian dan Pengabdian Institusi Universitas Lampung	Seminar Nasional Dies Natalis 53 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tema Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid 19: Peluang dan Tantangan	Unila Selasa, 16
12	Pembentukan Karakter Akhlak Mulia Mahasiswa Universitas Lampung Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Blended Learning System Edu Smart</i> Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia	Seminar Nasional Dies Natalis 53 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tema Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid 19: Peluang dan Tantangan	Unila Selasa, 16 Februari 2021

#### F. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit	ISBN
1.	Buku Pendidikan Agama Islam	2012		CV. YONPRESS	
2.	Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter	2012	147	RajaGrafindo Persada Jakarta	978-979-769-475-3
3	Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter cetakan ke 2	2013	147	RajaGrafindo Persada Jakarta	978-979-769-475-3
4	Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter cetakan ke 3	2014	147	RajaGrafindo Persada Jakarta	978-979-769-475-3
5.	Pendidikan Agama	2015	269	RajaGrafindo	978-979-769-

	Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi (Disertai Buku Panduan Praktikum Pengamalan Ibadah) Cetakan ke 4			Persada Jakarta	475-3
6	Modul Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi (Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indoensia)	2016	161	Penerbit Ali Imron, Haji Mena Natar Lampung Selatan	978-602-61765-7-8
7	Emosional Spiritual Quontient Pendidik Unila (Training Pendidikan Karakter Islami Mahasiswa Universitas Lampung)	2017	48	Aura Publishing	
8	Buku Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum	2018	208	Justice Publisher Badan Penerbit FH Unila ISBN 4766021071632	978-602-1071-63-2
9	Buku Agama Islam Dalam Pandangan Al-Qur`an dan Sains	2021	140	Rajawali Press PT RajaGrafindo Persada- Depok	978-623-372-046-5
<b>Dan seterusnya.....</b>					

#### G. PEROLEHAN HAKI 5 – 10 TAHUN TERAKHIR

No.	Judul/Tema HAKI	Tahun	Jenis	No. P/ID
1	Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter	2012	Buku	2012.1219 RAJ
2	Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi (Disertai Buku Panduan Praktikum Pengamalan Ibadah) Cetakan ke 3 Edisi Revisi	2015	Buku	2012.1219 RAJ
3	Agama Islam Dalam Pandangan Al-Qur`an dan Sains	2021	Buku	2021.3139 RAJ

#### H. PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERAKHIR

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Penghargaan Sebagai Dosen Mitra Inkulsi Kesadaran Pajak Kanwil DJP Bengkulu Lampung (Pajak Bertutur)	Dirjen Pajak RI Bengkulu Lampung	2019

### I. KEGIATAN PENUNJANG LAINNYA

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Periode Tahun
1	Wakil Bendahara Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (DPP ADPISI)	DPP ADPISI	2019-2022
2	Pembina UKM Birohma Universitas Lampung	Universitas Lampung	
3	Anggota Biro Pemberdayaan Potensi Muslimah dan Pembinaan Keluarga (PPMK), dan PAUD Pimpinan Wlayah DMI Provinsi Lampung	Pengurus Pusat Dewan Masjid Indonesia	
4	Anggota Tim Unit Pelayanan Konseling Terpadu (UPKT) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung	2021
5	Ketua Bidang Inklusi Pajak Tax Center Universitas Lampung	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri.

Bandar Lampung, Mei 2022



**Dr. Eka Kurniawati,**  
**M.Pd.I.NIDN**  
**00300973006**

### A. IDENTITAS DIRI (Anggota Penelitian)

1	Nama Lengkap	Yohana Oktariana, M.Pd
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	(Dosen Kontrak)

4	NIP	-
5	NIDN	-
6	Alamat e-mail	<a href="mailto:yohana.bk87@gmail.com">yohana.bk87@gmail.com</a>
7	Tempat/tanggal lahir	Tanjung Karang, 06 Oktober 1987
8	Nomor HP	085220778786
9	Alamat Kantor	FKIP Universitas Lampung Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Rajabasa
10	Telpon/faks kantor	0721-704624
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Bimbingan dan Konseling di Sekolah 2. Bimbingan dan Konseling Pribadi 3. Bimbingan dan Konseling Belajar 4. Manajemen Bimbingan dan Konseling 5. Evaluasi Bimbingan dan Konseling 6. Sosioantropologi Pendidikan

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling	
Tahun masuk - lulus	2005 – 2009	2010 – 2012	
Judul Skripsi/Tesis/ disertasi	Penggunaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Siswa SMA	Program Bimbingan Pribadi Sosial menggunakan <i>Assertive Traininng</i> untuk Meningkatkan Disiplin Siswa	

#### C. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah
1	2016	Analisis Profesionalisme Guru Bimbingan dan Konseling di Provinsi Lampung	DIPA – FKIP Unila (Tim)	20.000.000,-

#### D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah
1	2015	Pelatihan Penyusunan Program	Hibah Fakultas	4.000.000,-

		BK bagi Guru Pembimbing SMA dan SLTP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran Tahun 2015		
--	--	--	--	--

#### **E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul	Vol/No/Tahun	Nama Jurnal

#### **F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Nama Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1			

#### **G.KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Assesment Psikologi Teknik Non Tes	2016	167	-
2	Media Bimbingan dan Konseling	2016		-
3	Teori-Teori Konseling	2016	176	-

#### **H. PEROLEHAN HAKI 5 – 10 TAHUN TERKAHIR**

No	Judul/Tema HAKI	Tahun	Jenis	No P/ID
	-	-	-	-

#### **I.PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERKAHIR**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan pengabdian kepada masyarakat

Bandarlampung, Mei 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'Y' followed by 'O', 'K', 'T', 'A', 'R', 'I', 'A', 'N', 'A'.

Yohana Oktariana, M.Pd

Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I - Per... x | M Inbox (790) - ekakurniawati73... x | M CDWTOHPROPOSAL - ekasyah... x | Sinta (Science and Technology) x | Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I - Per... x

← → ↻ Not secure sinta2.nstektiditki.go.id/author/?mod=profile&p=publications#



Author ID

6675859

verified

Full Name

**DR. EKA KURNIAWATI,  
SH., M.Pd.I.**

Author Subject

Agama dan Pendidikan x

+ Add New Subject

Title

Dr. M. Pd.I.

Affiliation

UNIVERSITAS LAMPUNG

Department

Prodi Bimbingan  
Konseling Jurusan Ilmu  
Pendidikan Fakultas  
Keguruan dan Ilmu

Statistic | Update Profile | Publications | Books | IPR | WoS Document | Arts

---

Scopus Indexed

Show more documents

---

Google Scholar Indexed

Mariusia Menurul Konsep Al-Quran dan Sains  
Publication Name : Journal of Natural Science and Integration 1 (1), 78-94 vol. , 2018 | cited count : 8

Desain Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia  
Publication Name : Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Indonesia vol. , 2017 | cited count : 0

Modul Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Perguruan Tinggi  
Publication Name : The 1st UPI International Conference on Islamic Education 1 (Alqaprint - vol. , 2016 | cited count : 0

Pengaruh Ikim Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011  
Publication Name : Al-Hikmah 11 (2), 142-157 vol. , 2014 | cited count : 0

No more documents..

---

IPi Indexed

sinta2.nstektiditki.go.id/author/?mod=profile&p=publications#

6:52 19/02/2020

## LUARAN LAINNYA

1. Model
2. Kebijakan
3. Desain
4. Rekayasa Sosial
5. Prototype

\*Pilih Salah Satu

Contoh borang; Modul

Nama : Citra Abriani Maharani, M.Pd. Kons
Nama Produk : Model Employability Skill (Pengembangan Model Save The Children)
Uraian/Deskripsi Singkat Luaran Lainnya :  Luaran dari model pengembangan employability skill ini , yaitu : 1. modul employability skill ini akan di HAKIKAN 2. publis di Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo ISSN 2685-0753 (cetak), ISSN 2685-2039 (online). yang diterbitkan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universits Borneo Tarakan, yang akan diterbitkan pada Volume 3 Nomor 2, pada bulan Desember 2022
Foto Produk



**LETS GO!**

Letakkan foto yang bisa memotivasi pekerjaan di bagian bawah. Foto, jika kamu sudah memiliki. Atau foto-foto jika kamu belum menggapainya. Buatlah sendiri foto, jika belum punya. Bisa menggunakan di aplikasi. Bisa juga dengan foto, dan tempel di sini. Jangan lupa untuk share di account sosial media!

Tempel fotonya di sini.

Share ke

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

Blank lined area for notes or additional information.

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

## VISI & GOAL SETTING

Menetapkan tujuan (goal setting) adalah langkah pertama untuk mengubah situasi yang tidak terlihat menjadi terlihat.

Tony Robin

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

**TEKNIK 5M**

Untuk menentukan berapa pettingnya visi dan goal setting, apa itu indikator sukses dan berapa kali harus dilakukan? Sebagai pemantau proses, perubahan pemantau berikut ini:

Untuk indikator yang akurat, ukuran indikator apa yang lebih baik? Menentukan nilai atau kuantitas?

Untuk pemantau yang tidak terlihat, indikator yang baik faktor yang menyertakan: apa itu, kapan, siapa, bagaimana?

Tulislah indikator di sini.

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

**THE CHALLENGE**

Dalam sebuah penelitian, 100 orang email mereka dikirimkan kepada mereka. Dibawah akan ditemukan, tujuan tersebut pada penelitian sebelumnya.

50 orang yang tidak memiliki tujuan, 30 orang memiliki tujuan, dan 20 orang memiliki tujuan yang spesifik.

50 orang memiliki tujuan, dan 30 orang memiliki tujuan yang spesifik.

20 orang memiliki tujuan yang spesifik, dan 10 orang memiliki tujuan yang spesifik.

**GOAL - STEPS - PLAN - ACTION**

1. Menetapkan tujuan yang spesifik. 2. Menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan. 3. Menetapkan rencana yang harus dilakukan. 4. Menetapkan tindakan yang harus dilakukan.

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

**RUMUS SMART**

**SPESIFIC**  
Harus spesifik sehingga apa yang diinginkan, apa yang akan terjadi, yang ingin dicapai. Jangan terlalu umum, jangan terlalu luas. Contoh: "Saya ingin menjadi kaya raya" yang kurang spesifik.

**MEASURABLE**  
Bisa diukur dengan ukuran yang jelas dan pasti. Bisa diukur, bisa diukur, bisa diukur. Contoh: "Saya ingin mendapatkan gaji sebesar 10 juta per bulan".

**ACHIEVABLE**  
Berdasarkan kemampuan diri, jangan sampai terlalu tinggi sehingga tidak realistis. Tapi juga jangan terlalu rendah sehingga tidak menantang.

**RELEVANCE**  
Harus sejalan dengan potensi dan kebutuhan. Harus dengan keinginan yang kuat, harus dengan keinginan yang kuat.

**TIME BOUND**  
Bisa diukur dengan waktu yang jelas dan pasti. Harus dengan waktu yang jelas dan pasti. Contoh: "Saya ingin mendapatkan gaji sebesar 10 juta per bulan dalam waktu 12 bulan".

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

**KELOMPOK 5**

Contoh Kasus dari UIN Pajadjeneran, sedikit dengan menggunakan rumus SMART. Dari The One That Made the Difference.

1. Kelompok 1: Tidak ada kemajuan. 2. Kelompok 2: Ada kemajuan. 3. Kelompok 3: Ada kemajuan. 4. Kelompok 4: Ada kemajuan. 5. Kelompok 5: Ada kemajuan.

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

**SELF CONTROL**

1. Kemampuan Berpikir. 2. Kemampuan Berkomunikasi. 3. Kemampuan Berorganisasi. 4. Kemampuan Berinovasi. 5. Kemampuan Berkolaborasi. 6. Kemampuan Beradaptasi. 7. Kemampuan Berprestasi. 8. Kemampuan Berprestasi. 9. Kemampuan Berprestasi. 10. Kemampuan Berprestasi.

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

## SKOR KESIAPAN KERJA

**SELF CONTROL**

WASP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1. Bagaimana kemampuan yang dimiliki saat ini?										
2. Bagaimana kemampuan yang dimiliki saat ini?										
3. Bagaimana kemampuan yang dimiliki saat ini?										
4. Bagaimana kemampuan yang dimiliki saat ini?										

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

## MENUNDA KESENIANGAN

**DELAY GRATIFICATION**

Kemampuan disiplin dalam menunda kesenangan jangka pendek demi meraih kesuksesan di masa mendatang adalah resep sukses yang tak tergantikan.

Brian Tracy

© 2020 | Edukasi & Pengembangan Diri

**KGI**

Salah satu alasan 7 hari penuh, pilihan latihan berikut ini. Berlatihlah jika kegiatan tersebut dipikirkan dan tentukan jika perlu. Jangan lupa untuk mengulangi dan mengulangi latihan untuk mendapatkan latihan ini pada saat latihan atau latihan. Jika kegiatan tersebut latihan tersebut merupakan latihan ini adalah latihan yang sangat baik!

TAMBAHAN	MINDA & JIWA					
	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG
Siapkan untuk menerima pesan-pesan yang datang dari orang-orang.						
Lakukan latihan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.						
Berlatih membaca atau mendengarkan buku dan film yang berkaitan dengan materi.						
Mula-mula lakukan latihan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.						
Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan membaca buku.						
Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan membaca buku.						
Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan membaca buku.						

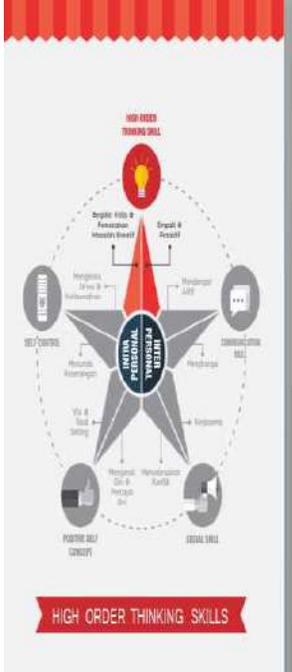
© 2020 Universitas Sriwijaya

Blank lined writing area.

© 2020 Universitas Sriwijaya

### MENGELOLA STRESS & KEKHAWATIRAN

**“** Kekhawatiran tidak akan menghilangkan kesulitan di hari esok. Tetapi akan menghilangkan kekuatan di hari ini. **”**



### SKOR KESIAPAN KERJA

**INDIKATOR KESIAPAN KERJA**

INDIKATOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Salah satu indikator kesiapan kerja adalah kemampuan berinovasi.										
Salah satu indikator kesiapan kerja adalah kemampuan berinovasi.										
Salah satu indikator kesiapan kerja adalah kemampuan berinovasi.										
Salah satu indikator kesiapan kerja adalah kemampuan berinovasi.										

© 2020 Universitas Sriwijaya

### BERPIKIR KRITIS & PEMECAHAN MASALAH KREATIF

**CRITICAL THINKING & CREATIVE PROBLEM SOLVING**

**“** Kita tidak bisa memecahkan masalah dengan cara yang sama dengan ketika kita membuat masalah tersebut. **”**  
Albert Einstein

Tanda Tangan

Citra Abriani Maharani, M.Pd. Kons





